

Saudara ingin hidup bahagia?

Penulis: murid¹ Yesus abad-20/21.

Salah satu nasihat penting untuk mencapai kebahagiaan hidup adalah: gunakan akal-sehat Saudara, yang dianugerahkan oleh Yesus Kristus Pencipta kita. Silahkan menilai kebenaran (atau kelancungan) Dalil berikut dengan akal-sehat Saudara:

Iblis adalah Penyesat akbar! ← (Ini kebenaran Alkitab.)

AKAL-SEHAT: Jika tidak ingin disesatkan Iblis, **enyahkanlah setan-setan dari kehidupan Saudara;** wajar?

Jika setan-setan tidak dienyahkan, maka dia akan semakin dalam menenggelamkan manusia ke dalam dosa dan kesesatan, dengan akibat akhir: **kehilangan keselamatan.**

Waspadalah!

Jika Saudara mau maju di dalam iman kepada Yesus (termasuk maju dalam ketaatan), silahkan nyatakan hasrat itu kepada Tuhan Yesus, dengan tulus hati, menurut teks doa di bawah ini. Penting Saudara mengucapkannya dengan bersuara sebab (Matius 12:37): **”Karena menurut ucapanmu engkau akan dibenarkan, dan menurut ucapanmu pula engkau akan dihukum...”**

Silahkan Saudara ucapkan...

¹ 'Murid' harus dipahami dalam wawasan abad-1, semasa Yesus ber-status Rabi bagi para muridNya di kala itu.
Ciri-ciri seorang murid:

- **meninggalkan rumah-tangga orangtuanya** demi bergabung dengan rumah-tangga Rabi-nya ← pemuridan yang berlangsung siang-malam;
- **meninggalkan rumah-tangga Rabi-nya yang terdahulu** demi bergabung dengan rumah-tangga Rabi-nya yang baru (pelajari Yoh.1:35-40);
- **melayani Rabi dengan kesetiaan seorang hamba** (Yunani: 'doulos') terhadap Raja, bahkan rela mengorbankan nyawa jika dikehendaki oleh Rabi-nya (Roma 12:1).

Penulis buku ini, sejak usia pensiun, sudah hidup seturut standard murid di hadapan Rabi saya: Yesus Kristus.

Tuhan Yesus Kristus, Raja Damai, Juruselamatku;

Saya mau maju secara rohani, maju dalam pengiringanku akan Yesus Kristus.
Saya mau percaya kepadaMu, ya Tuhan, mohon saya diproses menjadi Kristen-sejati.

Mohon agar Iblis dan setan-setan yang mengikut-ikuti diriku disingkirkan, oleh kuasa Yesus Kristus.

Mohon agar Roh Kudus, atau Roh Yesus mengajar saya dari **dalam batinku**, sehingga semakin saya mentaati Yesus Kristus, Rajaku.

Mohon saya diberi juga hikmat Tuhan, agar saya mengerti sungguh apa-apa yang akan saya baca dari buku ini.

Saya mau selamat, sungguh selamat dan mau hidup semakin hari semakin memuliakan Yesus Kristus, Raja Damai, Rajaku, hidupku; **AMIN**.



CATATAN: Identitas Penulis buku ini beserta titel-titel keserjanaan yang disandangnya **tidak penting** di'pamer'kan, sebab kebenaran yang disampaikan oleh buku ini memiliki cukup kuasa untuk menegakkan dirinya!

Lagi pula (Yoh.3:30): **"Dia harus semakin besar, penulis harus semakin kecil!"**

1. PERKENALKAN: YESUS KRISTUS RAJA DAMAI

Yesaya 9:5 memperkenalkan Raja Damai...

Sebab seorang **anak telah lahir** untuk kita, seorang **putera telah diberikan** untuk kita; **lambang² pemerintahan** ada di atas **sebelah³** bahunya, dan namanya disebutkan orang: **Ajaib, Penasihat, Tuhan yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai.**

- [1] Seorang '**anak**' telah '**lahir**' (jadi: dari rahim seorang ibu) ← ini menunjuk kepada '**jasad**'; jadi Raja Damai memiliki jasad manusia, Dia-lah **Yesus-Anak-Manusia**;
- [2] Dia seorang **putera, diberikan** (**bukan dilahirkan**) ← ini menunjuk kepada '**roh**' yang tidak dilahirkan; jadi Raja Damai adalah Roh, (Roh)'Anak' dari (Roh)'Bapa yang Kekal', yang diutus kepada manusia; Dia adalah **Kristus-Anak-Bapa, Yang Roh.**
- [3] Apa yang ada di atas sebelah bahu Yesus? **SALIB!** Tanpa disalib (sampai mati, untuk kemudian bangkit dan kembali ke Surga) Yesus takkan memegang pemerintahan!
- [4] **Dia Penasihat**, utamanya memberi **nasihat** untuk beroleh hidup damai (dan kekal seperti Raja Damai): "...**harus mengikut Raja Damai, baru layak beroleh hidup kekal.**"
- [5] **Dia Ajaib**, keberadaannya, dan perbuatannya; Dia banyak melakukan pekerjaan ajaib, termasuk **mengenyahkan setan-setan** yang mengganggu kehidupan manusia (Ini tak pernah dilakukan oleh ilah lain yang manapun!), sehingga umat Yesus yang sejati dapat beroleh kebahagiaan hidup, bebas dari gangguan Iblis dan malaikat-malaikatnya!
- [6] **Dia adalah Raja Damai**, menolak segala macam peperangan atau perseteruan, bahkan tidak merestui kekerasan atau pertikaian! Jadi umat Yesus yang sejati akan menunjukkan **tabiat pembawa damai** pula.
- [7] Namun **Dia juga Tuhan yang Perkasa**, ditampilkannya di sepanjang jalan salib sampai kepada kematiannya di atas kayu salib (itulah awal pemerintahannya). Setelah penyaliban dia kembali kepada wujud Roh (Kristus), kembali kepada kemuliaannya dan kuasanya dan **memerintah seisi jagat raya!**
- [8] **Kristus (Roh) adalah Anak**, Anak itu adalah sekaligus **Bapa yang kekal!**~⁴

² Penterjemahan oleh Lembaga Alkitab Indonesia tentang ayat ini mengandung kekeliruan. Yang disajikan di sini adalah hasil penterjemahan langsung dari bahasa asli, Ibrani. Penterjemahan dalam King James Version sepakat dengan Buku ini.

³ Dalam Bible King James Version (KJV): 'upon his shoulder', bukan 'shoulders'; bentuk tunggal, bukan jamak. Bukankah (?) lebih ringan sebetuk salib dipikul di atas sebelah bahu, bukan di atas keduanya!

⁴ Siapa saja yang menganggap Anak dan Bapa selaku DUA sosok, **sudah** terkena penyesatan Iblis! Iblis merangsang manusia untuk berpikir secara 'organisasi'-keluarga (bapak dan anak, pasti dua sosok)! Di pihak lain, Yesus berulang kali mengajak muridNya berpikir secara 'organisme' (misalnya: Yoh.15:4-5. dll.)

Setelah mengenal bahwa Yesus Kristus adalah Raja Damai, Sosok yang cinta-damai, menolak kekerasan, peperangan dan **penumpahan darah**, maka mudah sekali mengenali Antikristus: amati saja tabiatnya...

...semua Tokoh/sosok yang bertabiat anti-damai (suka perang, haus darah/gemar pembunuhan, perampokan, kekerasan), adalah anti-anti Kristus~⁵ dan Antikristus~⁶!

Mari, ujilah hati-nurani Saudara; tabiat~⁷ siapakah yang nampak di bawah ini?

“...apabila aku mengasah pedangku yang berkilat-kilat, dan tanganku memegang penghukuman, maka aku membalas dendam kepada lawanku, dan mengadakan pembalasan kepada yang membenci aku...
...aku akan memabukkan anak panahku dengan darah, dan pedangku akan memakan daging: darah orang-orang yang mati tertikam dan orang-orang yang tertawan, dari kepala-kepala musuh yang berambut panjang...”

Jelas sekali nampak **tabiat** yang Anti-damai, penuh **dendam** dan **haus darah**; tabiat yang Antikristus, bukan?

Tabiat siapa pula yang berikut ini?

...ketika Tuhanmu mewahyukan kepada para malaikat: “Sesungguhnya Aku bersama kamu, maka teguhkanlah (pendirian) orang-orang yang telah beriman”. Kelak akan **Aku jatuhkan rasa ketakutan~⁸** ke dalam hati orang-orang kafir, **maka penggallah kepala** mereka dan **pancunglah** tiap-tiap ujung jari mereka.

Dapatkah Saudara melihat sifat teroris dalam kalimat di atas? Dan **tabiat** Antikristus?

Berulangkali dalam Yohanes pasal-14 (ayat-10 & 11) Yesus bersabda dalam ungkapan “Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku”. Inipun mengajak murid berpikir dalam wawasan Organisme!

Ilustrasi/contoh: tumbuh-tumbuhan mampu menghasilkan ‘anak’, dengan cara menumbuhkan tunas-akar!

Bapak dan anak, namun satu; tiada keterpisahan! Namun dalam alam-pikiran organisasi, mereka dua sosok.

⁵ Bentuk **jamak**, menunjukkan manusia-manusia yang anti-damai!

⁶ Bentuk **tunggal**, Iblis, yang roh, tidak-kasat-mata dan Antikristus yang hakiki! Akibat rangsangan Antikristuslah terbentuk banyak anti Kristus (manusia).

⁷ Penulis diajar oleh Gurunya untuk mengenali tokoh Antikrist dengan melihat ‘**tabiat**’ tokoh yang bersangkutan. Tokoh manapun (kasat mata dan tidak kasat mata) yang menampilkan **tabiat** yang bertentangan dengan Raja Damai, dialah anti Kristus atau Antikristus!

⁸ Inggris: ‘terrorize’.

Ketahuilah, Saudara, bagian pertama dikutip dari Kitab Ulangan (Perjanjian Lama) pasal-32 ayat 41-42, **diucapkan oleh Yahweh**~⁹ (Yehovah), Sesembahan bangsa Israel.

Bagian ke-dua dikutip dari Quran, **ucapan Allah**, Sesembahan bangsa Arab yang juga haus-darah {Surat Al Anfaal (8) ayat-12.}

Celakanya, nama **Allah disanjung-sanjung** di tengah ke-kristen-an di Indonesia~¹⁰, sebagaimana halnya nama **Yahweh**. Wai!

Kedua kutipan itu hanya sebagian kecil dari sekian banyak ayat-ayat tentang penumpahan darah yang terdapat di dalam Kitab Perjanjian Lama dan Quran, sehingga nampaklah jelas **tabiat Yahweh** dan **Allah** yang serupa: haus darah! Memang secara **tabiat**, kedua Sesembahan Yahudi (Yahweh) dan Arab (Allah), adalah Antikristus!~¹¹

Betapa perih hatiNya Yesus melihat orang Kristen di Indonesia, yang mengucapkan “Yesus anak Allah” atau “Yesus anak Yahweh” atau “Yesus anakni Debata”, atau “Yesus anaknya ilah-asing” berarti mereka menyeru Yesus-yang-lain, terancam kehilangan keselamatan!

Bukankah **Sesembahan suku-bangsa Saudara** juga tidak mendorong sifat damai? Sekurang-kurangnya Sesembahan suku-suku bangsa membiarkan terjadinya peperangan (**penumpahan darah**)! Kalaupun tidak ada darah manusia, sekurang-kurangnya **darah hewan** tercurah. Ini terjadi di tengah bangsa-bangsa yang beriman Animisme, sehingga...

**...DARAH menjadi unsur-pembeda yang jelas;
membedakan kedamaian dari kekerasan!**

Bukankah Sesembahan suku-bangsa menyukai darah? Sekurang-kurangnya mengajari pelaksanaan **Acara Agama-suku-bangsa (Adat)** yang menyertakan **darah hewan**!~¹²

⁹ Yahweh, Jehovah, Jehovaw, Yehuwa, Jahoba, adalah beragam lafaz yang berangkat dari empat huruf-mati, YHWH, yang tidak dapat di-lafaz-kan.

¹⁰ Ratusan tahun di Indonesia sudah digunakan ungkapan “Yesus anak Allah”; pelecehan yang dahsyat terhadap Raja Damai! Berlanjut kepada masa puluhan tahun terakhir, hamba-hamba Tuhan di Indonesia terjatuh kepada ungkapan Yeshua Anak Yahweh. Wai!

¹¹ Betapa perih hatiNya Yesus yang disembah orang Kristen di Indonesia, yang senang mengucapkan “Yesus anak Allah”; berarti mereka menyeru Yesus-yang-lain, sehingga terancam kehilangan keselamatan!

¹² Penumpahan darah hewan dalam acara-acara sakral bangsa-bangsa adalah ritual seragam yang diajarkan oleh Sesembahan bangsa-bangsa, sejak zaman Mesir kuno bersinambung kepada bangsa-bangsa Semit (Israel-Kanaan-Arab) dilakukan juga di tengah bangsa-bangsa di Indonesia. Setiap penumpahan darah (hewan dan manusia) yang sakral adalah pengajaran tentang ‘kurban’ yang sifatnya memohon berkat dari Sesembahan bangsa-bangsa itu!

Di pihak lain, Raja Damai **tidak setuju** dan tidak mengajarkan penumpahan darah manusia; itu adalah kejijikan. Raja Damai lebih suka (dan **sudah!**) mencururkan darahNya sendiri untuk menghapus dosa manusia yang mau percaya kepada Dia.

Raja Damai juga **tidak mengajarkan** sesuatu ritual sejenis ajaran Agama (ritual Adat) suku-bangsa yang mengharuskan penumpahan darah hewan! Jangankan mempersembahkan darah manusia! Sebaliknya, pada pihak Raja Damai, cucuran darah Yesus Kristus cukup untuk menutupi segala kecemaran umat yang percaya kepada Dia.^{~13}

CATATAN: Apakah Saudara masih gemar mengikuti ritual (penyembahan) suku-bangsa yang menumpahkan darah hewan? Umat Yesus yang sejati tidak mau terlibat lagi kepada acara penyembahan yang melibatkan darah, bahkan darah hewanpun tidak!

Di bawah ini dicatat **inti pengajaran Raja Damai**, pengajaran yang membimbing para pengikutNya untuk menghindari kekerasan. Pengajaran ini yang menjadi pedoman dalam kita bergaul dengan **sesama manusia**, bukan hanya terhadap saudara-sebanga...

Lukas 6:27 "Tetapi **kepada kamu, yang mendengarkan Aku**, Aku berkata: Kasihilah musuhmu, berbuatlah baik kepada orang yang membenci kamu; **28 mintalah berkat** bagi orang yang mengutuk kamu; berdoalah bagi orang yang mencaci kamu.

29 Barangsiapa menampar pipimu yang satu, **berikanlah** juga kepadanya **pipimu yang lain**, dan barangsiapa yang mengambil jubahmu, biarkan juga ia mengambil bajumu.

30 Berilah kepada setiap orang yang meminta kepadamu; dan janganlah meminta kembali kepada orang yang mengambil kepunyaanmu. **31** Dan sebagaimana kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, **perbuatlah juga demikian kepada mereka.**

32 Dan jikalau kamu **mengasihi orang yang mengasihi kamu, apakah jasamu?** Karena orang-orang berdosa pun mengasihi juga orang-orang yang mengasihi mereka. **33** Sebab jikalau kamu berbuat baik kepada orang yang berbuat baik kepada kamu, apakah jasamu? Orang-orang berdosa pun berbuat demikian.

34 Dan jikalau kamu **meminjamkan** sesuatu kepada orang, karena kamu berharap **akan menerima sesuatu** dari padanya, apakah jasamu? Orang-orang berdosa pun meminjamkan kepada orang-orang berdosa, supaya mereka menerima kembali sama banyak.

¹³ CATATAN: Yesus memakan daging (Domba Paskah), Yesus memakan ikan (Yoh.21:9-10), berarti memakan darah yang terikut dalam daging hewan itu; tetapi Dia tidak menumpahkan darah hewan itu! Dan Yesus memakan daging hewan bukan dalam ritual sakral bangsa-bangsa. Umat Yesus yang sejati harus mengerti hal ini dan berperilaku serupa!

35 Tetapi kamu, **kasihilah musuhmu** dan berbuatlah baik kepada mereka dan **pinjamkan dengan tidak mengharapkan balasan**, maka upahmu akan besar dan kamu akan menjadi anak-anak Tuhan Yang Mahatinggi, sebab Ia baik terhadap orang-orang yang tidak tahu berterima kasih dan terhadap orang-orang jahat.
36 Hendaklah **kamu murah hati**, sama seperti Bapamu adalah murah hati."

Taatilah, dan selamatlah mengikuti Raja Damai sampai ke Surga kekal!

Dan jika Saudara mau maju secara rohani, semakin erat bergaul dengan Yesus Kristus, Saudara disarankan untuk berdoa mengikuti teks yang tersedia. Berdoalah dengan bersuara, dalam ketulusan hati, sesuai Matius 12:37; Ucapkanlah...

Ya Yesus Kristus, Raja Damai dan Juruselamatku;

Saya mau bergabung dengan Tuhan, ikut ke dalam hidup kekal; Maka saya bermohon ampun untuk semua dosa yang pernah saya lakukan; juga saya bermohon ampun untuk semua kekerasan perilaku di masa lalu;

Ya Tuhan Yesus, saya mohon disucikan dari setiap jamahan Iblis dalam berbagai bentuknya di masa lalu;

Demi nama Yesus Kristus, enyahlah semua Iblis dan malaikat-malaikat najisnya dari diriku dan dari kehidupanku; saya hanya mau mengikut Yesus, Rajaku;

Saya bermohon supaya Tuhan Yesus memberi saya Roh Kudus atau Roh Yesus, penjamin hidup-kekalku; silahkan Roh Yesus mengendalikan tabiat saya supaya layak saya bergabung dengan Kerajaan-kekalnya Yesus Kristus, sejak di Bumi ini, berlanjut ke Surga kekal.

Mohon juga saya dimampukan untuk menyingkir dari urusan-urusan penumpahan darah yang diharuskan oleh Sesembahan asing, atau Sesembahan leluhurku, darah Yesus cukup bagiku untuk menyucikan diriku. Berilah juga diriku roh-cinta-damai, ya Tuhan.

Silahkan Tuhan Yesus Kristus mengatur seluruh kehidupan saya, sebab saya adalah milik Tuhan; **AMIN**,

2. IBLIS PENAKLUK AKBAR

(menyesatkan dan menaklukkan manusia di sepanjang Sejarah!)

Alkitab, khususnya Kitab Perjanjian Baru mengajarkan bahwa Iblis adalah Penyesat-besar. Ini adalah kebenaran, sebab Iblis sudah menyesatkan manusia di sepanjang Sejarah, dimulai dari manusia pertama, yang masih suci tanpa dosa, di Taman Eden.

Di bawah ini didaftarkan beberapa fakta-fakta Alkitab, tanpa memerlukan penafsiran...

- [1] **FAKTA: Hawa, lalu Adam**, ciptaan Tuhan yang pertama, masih suci tanpa dosa; disesatkan oleh Iblis (tampil sebagai Ular di Taman Eden), sehingga jatuh ke dalam dosa, melanggar ketentuan Tuhan Pencipta mereka (Kitab Kejadian pasal-3): "Jangan makan buah pohon itu!"
- [2] **FAKTA: Abraham** juga tidak bebas dari dosa; Abraham melindungi dirinya **dengan dusta** dari kemungkinan dibunuh oleh orang Mesir karena kecantikan Sarai (Kejadian 12:10-13); Abraham juga pernah berperang (Kejadian 14:14- -) dan mengumpulkan jaraan perang (ini sama dengan perampokan!)
- [3] **FAKTA: Musa**, seorang nabi Yahudi, bahkan tokoh-sentral dalam Kitab Perjanjian Lama, juga tidak lepas dari dosa: Musa pernah membunuh seorang Mesir (Keluaran 2:12), yang mengakibatkan dia harus menyingkir ke Tanah Midian (Keluaran 2:15); Musa juga berbuat dosa, melanggar perintah Tuhan, ketika disuruh berbicara kepada bukit-batu supaya mengeluarkan air (Bilangan 20:8), tetapi Musa malah memukul bukit batu itu dengan tongkatnya karena marah kepada bangsanya (Bilangan 20:11). Bahkan Musa pernah membasmi bangsa Midian (Bilangan Pasal-31). Walaupun pembasmian bangsa Midian itu atas perintah Yehovah, Tuhannya Israel, namun hait-nurani umat Yesus tidak dapat menerima hal yang menindas peri-kemanusiaan itu!
- [4] **FAKTA: Kebanyakan nabi-nabi setelah Musa juga melakukan dosa/pelanggaran.**
 - 4.1. Harun membangun patung lembu-tuangan dari emas**, menjadi berhala sesembahan bangsa Israel (Keluaran 32:17-24); nyatalah bahwa bangsa Israel dikuntit oleh dua Sesembahan (Sosok adi-kodrati), yang satu gigih **menyesatkan**, yang satu lagi menyampaikan **kebenaran** Surgawi; ← dan ini tidak sadari oleh bangsa Israel.
 - 4.2. Yang lebih parah terjadi** (ini menunjukkan hadirnya **Sesembahan yang haus darah** menguntit bangsa Israel; lihat Keluaran 32:25-29); bangsa itu harus kehilangan tiga ribu jiwa, dibunuh atas perintah Sesembahan Israel melalui Musa! Lebih menyedihkan lagi, pembunuhan itu dilakukan oleh orang-orang Lewi, **golongan Imam** (setara Pendeta di tengah orang Kristen) yang seharusnya hidup suci!
Haus darahkah Sesembahan Israel? Bukankah ada perintah ke-6, yang melarang membunuh? Lebih masuk Akal jika dikatakan bahwa bangsa Israel sudah dikuntit oleh **dua sosok adi-kodrati**: Sosok yang **benar** dan Sosok yang **haus darah**!

4.3. Samuel mencincang Raja Agag, orang Amalekh (1Samuel 15:33) setelah Raja Saul gagal mentaati perintah Tuhannya Israel secara tepat (1Samuel 15:3, 17-33). Samuel, seorang nabi Yahudi sudah mencemari tangannya demi mentaati kehendak (haus-darah) Yehovah, Tuhannya Israel!

4.3. Daud, Raja Israel (dia juga setara nabi) terjerumus kedalam perzinahan dengan Batsyeba, isteri dari ponggawa nya, Uria, sampai terjadi kehamilan Batsyeba. Untuk menutupi kekejian itu, Daud melakukan tipu daya sehingga Uria terbunuh di dalam peperangan! (2 Samuel:11:1-27).

4.4. Elia, nabi Yahudi lainnya (1Raja 19:1-4) melakukan juga kesalahan dalam bentuk **ketakutan** terhadap Izebel, seorang perempuan Sidon ('kafir', pada pandangan agama Yahudi) isteri dari Raja Ahab. Ketakutan seorang Nabi terhadap manusia adalah suatu kesalahan berat pada pandangan Tuhan!

4.5. Elisa, nabi penerus Elia (2Raja 2:23-24) mengutuki anak-anak yang mengejek dia dengan: "*Naiklah botak, naiklah botak!*" Elisa mengutuki~¹⁴ mereka; akibatnya 42-orang anak-anak mati dicabik-cabik beruang yang keluar dari hutan. Manjur sekali rupanya kutuk yang dilancarkan demi nama Yehovah, Tuhannya Israel. Namun hati-nurani manusia, umatNya Raja Damai pasti menganggap itu suatu kesesatan!

Dan lain-lain!

Sehubungan dengan fakta-fakta penyesatan itu, maka nabi Yesaya beroleh ilham dari Surga yang sifatnya menantang umat untuk berani jujur mengakui kelemahan masing-masing, dicatat pada Yes.53:6:

53:6 Kita sekalian sesat seperti domba, masing-masing kita mengambil jalannya sendiri, tetapi TUHAN telah menimpakan kepadanya kejahatan kita sekalian.

Seperti domba-domba, semua kita, manusia, sesat! Tanpa kecuali. Beranikah Saudara jujur mengakui diri Saudara sesat?

Secara akal-sehat, yang tidak sesat **hanyalah Gembala**, yakni Yesus Kristus! Mereka yang gigih berjalan berdekatan dengan Gembala, mentaati Yesus, seraya tekun mengusiri setan-setan penyesat dari kehidupan mereka. Setiap hari! Mereka inilah **Kristen-sejati**.

Fakta-fakta yang disampaikan di atas menunjukkan keberhasilan Iblis menyesatkan tokoh-tokoh utama Perjanjian Lama sehingga mereka menganut/menyampaikan ajaran yang keliru dan/atau berbuat dosa.

¹⁴ Banyak orang tidak menyadari bahwa '**mengutuk**' adalah pertanda kelemahan, bukan kekuatan! Lihatlah betapa perempuan yang disingkirkan oleh kekasihnya mungkin **mengutuki** si laki-laki, karena tidak punya kemampuan untuk bertindak membalas! Itulah kelemahan!

Wajarlah, sebaik zaman Perjanjian Baru dimasuki, bersamaan dengan kedatangan Yesus Kristus, yang Yesus ajarkan pertama adalah: Iblis harus dienyahkan! (Mat.4:9; Mrk.16:17.)

Namun Iblis sungguh gigih melawan rancangan Tuhan, sehingga umumnya umat Perjanjian Barupun disesatkannya: **tidak merasa perlu mengusiri setan-setan.**

Bahkan sampai akhir zaman Iblis masih akan menyesatkan manusia, tercatat dalam Wahyu 18:23:

23 Dan cahaya lampu tidak akan bersinar lagi di dalammu, dan suara mempelai laki-laki dan pengantin perempuan tidak akan kedengaran lagi di dalammu. Karena pedagang-pedagangmu adalah pembesar-pembesar di bumi, **oleh ilmu sihirmu semua bangsa disesatkan."**

Semua bangsa disesatkan... Oleh Iblis, dengan mengandalkan kuasa Sihir; begitu cara Iblis menyesatkan manusia; dari manusia pertama sampai sejauh yang diizinkan oleh Yesus Kristus! Kuasa sihir Iblis itu mengencangkan penyesatan, **mengikat kuat** orang dalam kesesatannya, sangat sulit menerima kebenaran yang mencapai dia! Itulah sebabnya penting sekali umat Yesus mengusiri setan-setan, dengan memanfaatkan **wibawa-mengusir-setan** yang Yesus karuniakan!

Berarti para Pemimpin umat Yesus, yang **tidak mengusiri setan-setan** (jadi tidak mengajarkannya kepada umat gembalaan mereka), **sudah terkena penyesatan Iblis!**

Oleh penyesatan Iblis yang merata itulah menjadi penting kedatangan Yesus ke dalam dunia dengan salah satu tujuan utama: membawa kebenaran dan mengajarkannya kepada orang percaya. Simaklah sabda Yesus di hadapan Pilatus dalam Yoh.18:37:

37 Maka kata Pilatus kepada-Nya: "Jadi Engkau adalah raja?" Jawab Yesus: "Engkau mengatakan, bahwa Aku adalah raja. Untuk itulah **Aku lahir** dan untuk itulah **Aku datang ke dalam dunia ini**, supaya **Aku memberi kesaksian tentang kebenaran**; setiap orang yang berasal dari kebenaran mendengarkan suara-Ku."

Sabda Yesus ini mengungkapkan bahwa kesaksian yang sudah disampaikan oleh nabi-nabi Yahudi banyak meleset dari kebenaran, sehingga perlu dikoreksi oleh Yesus, **Kebenaran!** Yesus mengetahui sungguh hal ini, sebab Kristuslah (sebelum tampil di Bumi selaku Yesus-Anak-Manusia) yang mengutus nabi-nabi itu!~¹⁵

¹⁵ Mat.23:34 Sebab itu, lihatlah, **Aku mengutus kepadamu nabi-nabi**, orang-orang bijaksana dan ahli-ahli Taurat: separuh di antara mereka akan kamu bunuh dan kamu salibkan, yang lain akan kamu sesah di rumah-rumah ibadatmu dan kamu aniaya dari kota ke kota, **35** supaya kamu menanggung akibat penumpahan darah orang yang tidak bersalah **mulai dari Habel, orang benar itu, sampai kepada Zakharia** anak Berekhya, yang kamu bunuh di antara tempat kudus dan mezbah.

Lihatlah kembali: Iblis sudah berhasil menyesatkan Hawa dan Adam, manusia suci tanpa dosa, menyesatkan para nabi Yahudi; betapa **lebih mudah** Iblis menyesatkan para Pemimpin Agama Kristen, walaupun mereka ahli-ahli Agama, jika mereka **tidak mentaati** perintah Yesus, **tidak rajin mengenyahkan Iblis dan setan-setan** dari kehidupan mereka!

Sebelum menjadi pemimpin umat, mereka adalah pendosa, lalu tidak mentaati perintah untuk mengusiri setan-setan, betapa lebih mudah bagi Iblis untuk menyesatkan mereka!

FAKTA: Banyak sekali **kasus dosa** yang dilakukan di masa kini oleh para Pemimpin Agama Kristen yang dapat diamati: Penggelapan uang Gereja (padahal mereka katakan itu uang Tuhan), perzinahan, bahkan dengan perempuan Pemimpin pujian, bahkan perzinahan dengan isteri anggota jemaatnya, sampai kepada pemerahan 'susu domba-domba' milik Yesus Kristus; dan lain-lain. Bahkan mereka membenci sesama umat Kristiani, utamanya orang Kristen-sejati, yang menunjukkan ketaatan yang sungguh kepada Yesus Kristus!

Maka orang Kristen-sejati sangat memperhatikan urusan setan-setan itu, dan memegang sungguh ajaran Yesus dalam Yoh.14:6:

6 Kata Yesus kepadanya: "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku..."

Maka orang yang bijaksana mengerti manfaatnya memanggil nama Yesus **saja**, jangan panggil nama ilah yang diperkenalkan oleh leluhur atau nenek-moyang Saudara, yang sudah lebih dahulu disesatkan oleh Iblis. Bukankah leluhur itu lebih mudah lagi disesatkan oleh Iblis dibandingkan dengan para Pemimpin Umat yang ahli dalam Agama Kristen?

Patutlah Yesus men-sabda-kan dalam Yoh.10:8:

8 Semua orang yang datang sebelum Aku, adalah pencuri dan perampok, dan domba-domba itu tidak mendengarkan mereka.

Sebelum Yesus 'datang' ke tengah-tengah suku-bangsa Saudara (artinya: sebelum Injil Kristus diberitakan kepada suku-bangsa Saudara), siapakah yang lebih dulu disembah oleh leluhur Saudara? Sesembahan leluhur Saudara, apapun namanya, dia inilah yang dituding oleh Yesus selaku pencuri dan perampok.

Artinya: **merampok jiwa manusia (jiwa leluhur) agar tidak terselamatkan oleh Tuhan Yesus!** Dengan mengaminkan kebenaran ini, maka orang Kristen-sejati tidak merasa perlu menyeru-nyeru nama Sesembahan leluhur suku-bangsa mereka. Hal ini akan lebih jelas lagi pada Bab tentang **"Bangsa-Bangsa Menentang Kristus!"**

(Dari Habel sampai Zakharia, Yesus Kristus yang mengutus, berarti termasuk nabi-nabi Yahudi yang Saudara ketahu! Semua diutus oleh Yesus Kristus, sebelum pemunculannya dalam wujud manusia!)

Lebih jauh lagi, mereka yang bijaksana akan memusatkan perhatian kepada sabda Yesus saja (di dalam Kitab-kitab Matius-Markus-Lukas-Yohanes). Bagian lain Alkitab biarlah bagi mereka yang mau menjadi ahli Kitab, yang umumnya tidak merasa perlu meng-kudus-kan diri! Mereka juga tidak merasa perlu mengusiri setan-setan! Padahal yang terpenting bukan pengetahuan Alkitab, melainkan ketaatan kepada Yesus disertai pengkudusan diri yang terjadi oleh firman yang Yesus sampaikan!

Sesuai dengan catatan Injil oleh Yohanes...

17:17 Kuduskanlah mereka dalam kebenaran; firman-Mu adalah kebenaran...

Dan pada hakekatnya, ayat ini bersambung dengan...

17:8 Sebab segala firman yang Engkau sampaikan kepada-Ku telah Kusampaikan kepada mereka dan mereka telah menerimanya. Mereka tahu benar-benar, bahwa Aku datang dari pada-Mu, dan mereka percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku.

Peng-kudusan yang dilakukan oleh Yesus Kristus mencakup pembebasan orang percaya dari dosa-dosa, dari kenajisan jamahan Iblis di masa lalu dan dari beragam penyesatan (atau dusta) Iblis. Itu dilakukan oleh Roh Kebenaran, dijanjikan dalam Yohanes 16:13 berikut:

16:13 Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran...;

Roh Kebenaran (atau Roh Kudus atau Roh Yesus) bekerja di dalam hati orang percaya, sehingga dari waktu-ke-waktu butir-butir-penyesatan si Iblis akan disingkirkan, dibentur pergi oleh kebenaranNya Yesus Kristus ← asal saja yang bersangkutan mengusiri Iblis penyesat setiap hari!

Maka setiap orang Kristen yang ingin maju menjadi Kristen-sejati perlu memanjatkan doa berikut (dengan bersuara)...

BERDOALAH...

Ya Yesus, Engkau kebenaran;

Saya bermohon pemrosesan oleh Roh Kebenaran, agar dibimbing ke dalam seluruh kebenaran, dibebaskan dari ajaran-ajaran penyesatan yang sudah lebih dahulu tertanam di dalam batinku.

Saya mengundang Roh Kudus masuk dan bersemayam di dalam hatiku, membentur pergi pelbagai kesesatan yang lebih dahulu ditanamkan oleh Iblis, digantikan oleh kebenaranNya Yesus.

Mohon juga kuasa Yesus memusnahkan sihir-sihir Iblis, sehingga tidak lagi diriku terikat olehnya.

Saya juga menolak segala Sesembahan leluhurku dan mohon dimampukan untuk menyingkir dari segala macam upacara suku-bangsaku yang sifatnya memuliakan Sesembahan suku-bangsa; saya mau memuliakan Yesus Kristus saja, Rajaku dan hidupku.

Di dalam nama Yesus Kristus saya berdoa; **AMIN**.

CATATAN: Dengan pengenalan akan Raja Damai, mudah sekali menemukan **"Siapakah yang dalam kesesatan berat?"** ← Orang-orang yang menyimpang dari ajaran ~~Allah~~ Yesus Kristus! Termasuk mereka yang tidak mengusiri setan-setan Penyesat itu!

3. BAHKAN YESUS DICoba-SESATKAN OLEH IBLIS

Setelah menyesatkan Tokoh-tokoh dalam Perjanjian Lama, tentu Iblis berusaha menyesatkan seluruh umat manusia. Termasuk Seorang, yang Iblis lihat menyendiri di padang gurun selama 40-hari tanpa makan! (Dari sudut pandang Iblis: **"Siapa manusia perkasa ini? Seorang nabi barukah? Aku mau sesatkan juga dia, mudah-mudahan dia mau takluk juga seperti nabi-nabi sebelum dia!"**)

Maka, Raja Damai, dalam penampilan manusia dicobai oleh Iblis, tercatat dalam Mat.4:1-11.

1 Maka Yesus dibawa oleh **Roh** ke padang gurun untuk dicobai **Iblis**. **2** Dan setelah berpuasa empat puluh hari dan empat puluh malam, akhirnya laparlah **Yesus**.

3 Lalu datanglah si pencoba itu dan berkata kepada-Nya: "Jika Engkau Anak Tuhan, perintahkanlah supaya batu-batu ini menjadi roti." **4** Tetapi Yesus menjawab: "Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Tuhan."

5 Kemudian Iblis membawa-Nya ke Kota Suci dan menempatkan Dia di bubungan Bait Tuhan, **6** lalu berkata kepada-Nya: "Jika Engkau Anak Tuhan, jatuhkanlah diri-Mu ke bawah, sebab ada tertulis: Mengenai Engkau Ia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya dan mereka akan menatang Engkau di atas tangannya, supaya kaki-Mu jangan terantuk kepada batu." **7** Yesus berkata kepadanya: "Ada pula tertulis: Janganlah engkau mencobai Tuhan, Sesembahanmu!"

8 Dan Iblis membawa-Nya pula ke atas gunung yang sangat tinggi dan memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia dengan kemegahannya, **9** dan berkata kepada-Nya: "Semua itu akan kuberikan kepada-Mu, jika Engkau sujud menyembah aku."

10 Maka berkatalah Yesus kepadanya: **"Enyahlah, Iblis!** Sebab ada tertulis: Engkau harus menyembah **Tuhan, Sesembahanmu**, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti!" **11** Lalu Iblis meninggalkan Dia, dan lihatlah, **malaikat-malaikat** datang melayani Yesus.

Ajaib dan Penasehat, Raja Damai itu; Pencobaan yang dilakukan Iblis itu dimanfaatkanNya untuk mengajar tentang Lingkup Kehidupan Rohani umat Raja Damai. Lihatlah hadirnya...

→ **Roh**, yakni Roh Tuhan (=Roh Kristus), yang hadir **di dalam** diri Yesus-Anak-Manusia, sehingga tidak nampak oleh si Iblis, sehingga Iblis mengira bahwa yang dicobainya tidak lebih dari seorang Nabi. Kristus yang Roh itu menuntun Yesus ke padang gurun; berarti Dia juga siap membimbing orang percaya di dalam seluruh kehidupan!

→ **Iblis**, si Pencoba adalah Penyesat yang harus **dienyahkan!** Kitab Perjanjian Lama nyaris tidak mencatat kehadiran Iblis; Injil Kristus mengajarkan kuat untuk menanggulangi Iblis, nyata dalam ayat-10; Namun apa yang terjadi? Banyak orang Kristen meminta bantuan dari dukun-dukun atau paranormal (hamba Iblis), berakibat mereka segera berada di bawah pengaruh Iblis, terancam kehilangan keselamatan!

- **Tuhan-Pencipta**; ← umat harus **menyembah** dan **berbakti** kepadaNya (ayat-10). Tetapi yang terjadi adalah kesesatan banyak orang Kristen (perhatikan doa-doa yang dipanjatkan di tengah persekutuan Kristiani!) banyak yang bunyinya memerintah-merintah Tuhan, bahkan ada yang bernada menyergah! Wai!
- **Malaikat-malaikat** (ayat-11); mereka melayani Yesus; mengamankan Yesus-Anak-Manusia dari serangan gelap si Iblis; **orang-percaya juga dikawal malaikat** (Ibrani 1:13-14)~¹⁶. Malaikat-malaikat ada di belakang yang mereka layani, **tidak** untuk diperintah-perintah oleh manusia (Matius 26:53)~¹⁷.

(Roh) Tuhan, Malaikat Tuhan, Iblis (dan malaikat-malaikatnya) serta manusia; semuanya adalah mitra-bergaul orang-percaya. Maka interaksi yang terjadi harus di dalam tatanan seperti yang telah dicatat di atas.

Kegagalan bergaul mungkin berarti kesulitan, ketertipuan, bahkan mungkin musibah. Banyak orang Kristen sudah gagal (Sesat!) di dalam kehidupan spiritualnya, terutama karena tidak diajari mengusiri setan-setan dari kehidupannya.

Jika orang Krisiten ditegur karena tidak melakukan pengusiran setan, mungkin sekali mereka berkilah: “*Kami tidak diajar oleh Pendeta kami.*” **Tetapi Yesus, Tuhannya-para-Pendeta itu mengajarkannya dalam Markus 16:17:**

”Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku,...”

Mengusiri setan-setan adalah **salah satu tanda orang percaya**; apakah Pemimpin Saudara tidak tergolong orang percaya? Jika para Pemimpin Kristiani itu rajin mengusiri setan (yang adalah Penyesat dan pembawa musibah atau petaka), pasti mereka **merasakan keuntungan mengusiri setan**, sehingga akan mengajarkannya juga kepada umat!

Atau barangkali setan atau Iblis **sudah mencekik** leher Pendeta Saudara, seperti dinyatakan seorang misionaris berbangsa Jerman di Tanah Batak, Dr. Nommensen?~¹⁸

¹⁶ Ibr.1:13 Dan kepada siapakah di antara malaikat itu pernah Ia berkata: "Duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai Kubuat musuh-musuh-Mu menjadi tumpuan kaki-Mu?" ¹⁴ Bukankah mereka semua adalah roh-roh yang melayani, yang diutus untuk melayani mereka yang harus memperoleh keselamatan.

¹⁷ Mat.26:53 Atau kausangka, bahwa Aku tidak dapat **berseru kepada Bapa-Ku**, supaya Ia segera mengirim lebih dari dua belas pasukan malaikat membantu Aku?

Yesus-Anak-Manusia ‘tahu-diri’, Dia tidak memerintah Malaikat, tetapi berseru kepada Bapa agar ditolong Malaikat.

¹⁸ Di dalam catatan Pdt. Batubara tentang pelayanan Dr. Nommensen, penginjil di Tanah Batak, terbaca suatu peristiwa ketika pada suatu hari Minggu beliau bergegas menuju Gereja berikutnya, sambil ditemani oleh seorang pembantu yang membawakan tas beliau. Di tengah perjalanan, pembantu itu bertanya dalam bahasa Batak: “*Kakek, rasanya terlalu banyak Kakek berbicara tentang Iblis dalam ibadah tadi!*” Jawab Nommensen:

Tentu saja Iblis tidak suka diusiri! Maka dibisikkannya pelbagai upaya penangkalan kepada para pengkhotbah, supaya disampaikan dari mimbar khotbah, mengajar umat agar tidak usah mengusiri Iblis! ← **Ini keuntungan Iblis.**

(1) Ada yang mengajukan pertanyaan bodoh: "Mana ayatnya bahwa Iblis harus diusiri setiap hari?" Dia minta ayat, akal sehat cukup untuk menjawab: "Nyamuk sajakun anda tangkai setiap hari, jangan sampai menyengat! Apalagi Iblis, makhluk cerdas berpengalaman ribuan tahun menyesatkan manusia!" Memang akal-sehat harus dimanfaatkan, dan seringkali **akal-sehat dapat mematahkan Doktrin yang menyesatkan.**

(2) "Bukankah kuasa-terang dan kuasa-gelap tidak mungkin bersatu?" Jadi isilah diri ini dengan yang 'terang', maka 'gelap' itu akan men'cair' dan hilang ← **Ini teori yang lancung.** Periksalah 2Korintus 6:14...

14 Janganlah kamu merupakan **pasangan yang tidak seimbang** dengan orang-orang yang tak percaya. Sebab persamaan apakah terdapat antara kebenaran dan kedurhakaan? **Atau bagaimanakah terang dapat bersatu dengan gelap?**

Jelas kalimat "bagaimanakah terang dapat bersatu dengan gelap" bukan ber'bicara' mengenai urusan satu manusia berurusan dengan kuasa Iblis serta kuasa Tuhan, melainkan mengenai dua manusia, pasangan suami-isteri yang tidak seiman. Pandai sekali Iblis membisikkan teori palsu untuk keuntungannya!

(3) "Iblis sudah tidak memiliki sengat lagi, oleh sudah dikalahkan di Golgotha, tiada lagi bahayanya!" Ini kutipan sembarangan hasil ilham Setan yang menginginkan agar umat Yesus tidak mengusiri dia lagi. Di Golgotha? Bicara tentang **sengat** lihatlah di 1Kor.15:55:

55 Hai maut di manakah kemenanganmu? Hai maut, di manakah sengatmu?"

Wah tidak ada 'sengat Iblis' direkam di dalam Alkitab; hanya **sengatnya maut**. Licik sekali Iblis menyalah-gunakan ingatan tentang sengat!

(4) "Iblis itu hanya seumpama singa ompong, tak usah diurusi." ← Pasti Saudara ini diingatkan Iblis seperti singa dalam 1Petrus 5:8; dan tidak ditelitinya lagi apa isi ayat itu...

8 Sadarlah dan **berjaga-jagalah!** Lawanmu, si Iblis, berjalan keliling sama seperti **singa** yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat **ditelannya**.

"Dengar baik-baik, anak-muda; jika seorang pengkhotbah tidak mampu mengajar tentang Iblis, itu berarti **lehernya sudah dicengkeram** oleh Iblis!"

Apakah pernyataan Nommensen ini menjadi suatu kenyataan atas diri sekian banyak Gembala Sidang yang tidak mampu mengajar tentang pengusiran Iblis?

Saudara ini rupanya hanya ingat tentang singa yang suka menggigit korbannya. Padahal Petrus berbicara tentang singa yang **menelan!** Dan singa-ompong (Iblis) masih mampu menerkam, mencakar, dan menelan korbannya!

(5) "Kita sudah selamat oleh Yesus, jadi tak usah repot mengurus Iblis, sudah dikalahkan di Golgota!" Lagi-lagi kilah penyesatan ini dipatahkan oleh Rasul Petrus dalam 1Ptr.5:8. Sesuai Golgotha, Iblis masih menyerang manusia; itu adalah fakta, sampai hari ini!

(6) Undang Yesus melindungi Saudara, Iblis takut, lalu pergi!" ← Inipun pernyataan sesat, buktinya nampak pada Yoh.13:2. Iblis berani berbisik kepada Yudas, yang duduk hanya 2 atau 3 meter dari Yesus:

2 Mereka sedang makan bersama, dan **Iblis telah membisikkan rencana dalam hati Yudas Iskariot**, anak Simon, untuk mengkhianati Dia.

Sekian banyak bantahan-kosong dari mimbar khotbah; itu pasti hasil bisikan si Iblis! Rupanya kebanyakan Pemimpin umat sudah menjadi budaknya Iblis, menolong Iblis agar jangan diusiri dari kehidupan umat Kristiani! Sekurang-kurangnya tenggorokan mereka sudah dicekik oleh Iblis, sesuai dengan kebenaran yang diucapkan oleh Dr. Nommensen!

Bahkan sampai kepada **zaman Wahyu**, yang masih di depan kita, tetap diwaspadakan tentang serangan gencar si Iblis (Wahyu 12:12):

12 Karena itu bersukacitalah, hai sorga dan hai kamu sekalian yang diam di dalamnya, celakalah kamu, hai bumi dan laut! karena Iblis telah turun kepadamu, dalam geramnya yang dahsyat, karena ia tahu, bahwa waktunya sudah singkat."

Pada zaman akhir ini, menghadapi kegeraman Iblis yang dahsyat, hanya orang Kristen-sejati yang memiliki pembelaan yang kuat, yakni dengan memanfaatkan wibawa rohani yang dianugerahkan oleh Yesus untuk mengusiri setan-setan.

Untuk tujuan itulah doa-doa harian Krsiten-sejati dicatat pada Pasal mendatang, untuk Saudara memanfaatkan setiap hari: **Merangkul Yesus dan mengusir setan!**

BERDOALAH...

Ya Yesus, Tuhan dan Rajaku;

Saya mau terima nasihat-ajaib dari Tuhan Yesus;

Saya mau bergaul secara benar dengan Roh Kudus, yang harus saya taati, dengan Bapa Pencipta yang satu dengan Yesus Kristus, yang harus saya sembah dan taati, dan saya mau mengusiri setan-setan pada setiap hari dalam kehidupan saya.

Saya bermohon agar darah Yesus menyucikan saya dari setiap dosa dan kecemaran, dengan demikian melayakkan diriku memasuki peperangan rohani ini.

Demi nama Yesus Kristus, saya terima wibawa untuk mengenyahkan setan-setan dari hidupku; enyahlah kalian setan-setan, bersama roh-roh penyesat kalian harus menyingkir dari kehidupanku, menyingkir juga dari kehidupan Pemimpin Agama yang tidak mengajari kami mengusiri setan-setan.

Mohon belas kasihanMu kepada mereka, ya Tuhan, sayalah yang bermohon ampun dosa-dosa mereka, atas kebutaan-rohani mereka.

Mohon Tuhan Yesus juga membebaskan mereka dari cekikan si Iblis, menugaskan malaikat-malaikat Tuhan untuk mengawal mereka, serta membentuk mereka menjadi orang percaya kepadaMu; **AMIN**.

4. BANGSA-BANGSA MEMUSUHI KRISTUS

Setelah, pada zaman Perjanjian Lama Iblis berhasil menyelubungi Tuhan yang benar dari pandangan mata rohani para nabi Yahudi, maka oleh kehadiran Raja Damai di bumi kehadiran Iblis diungkapkan melalui pengusiran-pengusiran Iblis dari kehidupan manusia; ini semua dicatat dalam Kitab Perjanjian Baru.

Namun setelah kepergian Yesus dan para RasulNya, Iblis berhasil menyembunyikan diri dari pengamatan para penerus Rasul-rasul. Mereka tidak lagi mengajarkan pentingnya pengusiran Iblis, dan sikap ini berlanjut sampai masa kini!

Maka buku kecil di tangan Saudara bertujuan **mengangkat kembali kesadaran akan Iblis** dan siasat serta penyerangannya, menunjukkan kembali permainan Iblis menyesatkan manusia. Lihatlah beberapa bagian Alkitab yang mengungkapkannya...

→ Yesaya 14:12-15

12 "Wah, engkau sudah jatuh dari langit, hai Bintang Timur, putera Fajar, engkau sudah dipecahkan dan jatuh ke bumi, hai **yang mengalahkan bangsa-bangsa!**

13 Engkau yang tadinya berkata dalam hatimu: Aku **hendak** naik ke langit, aku **hendak** mendirikan takhtaku mengatasi bintang-bintang Tuhan, dan aku **hendak** duduk di atas bukit pertemuan, jauh di sebelah utara. **14** Aku **hendak** naik mengatasi ketinggian awan-awan, **hendak** menyamai Yang Mahatinggi!

15 Sebaliknya, ke dalam dunia orang mati engkau diturunkan, ke tempat yang paling dalam di liang kubur

Perhatikanlah ada lima kali kata '**hendak**' di sana, menunjukkan ambisi yang bernyala-nyala! Dan 'hendak' yang terakhir: "**hendak** menyamai Yang Mahatinggi!" mengungkapkan siapa yang dimaksud oleh Kitab nabi Yesaya ini: **IBLIS!** Ingin berambisi hendak menyamai Yang Mahatinggi, namun Iblis berakhir di liang kubur!

Namun tercatat di sana Iblis adalah "**...yang mengalahkan bangsa-bangsa!**" Nah, setelah bangsa-bangsa dikalahkan oleh Iblis, dipengapaknya bangsa-bangsa itu? Apakah sekedar untuk diperintah saja? Bukan Iblis namanya jika dia puas dengan hal itu. Nafsu (ambisi) Iblis tetap bernyala-nyala, mau menyamai Yang Mahatinggi. Sekurang-kurangnya membalas dendam atas kejatuhannya dari Surga! Hal itu akan jelas nanti.

→ Why.12:7-9

7 Maka timbullah peperangan di sorga. Mikhael dan malaikat-malaikatnya berperang melawan **naga** itu, dan naga itu dibantu oleh malaikat-malaikatnya, **8** tetapi mereka tidak dapat bertahan; mereka tidak mendapat tempat lagi di sorga. **9** Dan naga besar itu, si ular tua, yang disebut **Iblis** atau **Satan, yang menyesatkan seluruh dunia,**

dilemparkan ke bawah; ia dilemparkan ke bumi, bersama-sama dengan malaikat-malaikatnya.

Kalau Yesaya menggunakan istilah **"mengalahkan bangsa-bangsa"**, maka Kitab Wahyu menggunakan istilah **"menyesatkan seluruh dunia"**!

'Mengalahkan' mengandung makna: **"bangsa-bangsa itu tidak dimusnahkan"**, sementara **'menyesatkan'** bangsa-bangsa mengandung makna bangsa-bangsa itu **"dipelihara di dalam kesesatan"**.

Lalu bangsa-bangsa itu dipengapakan oleh Iblis? Apakah Iblis-pemenang itu dapat digambarkan selaku seekor kucing yang berhasil menangkap seekor anak tikus, lalu mempermainkan saja anak tikus itu?

Hal-nya berbeda! Iblis memiliki sasaran yang lebih hebat dari pada sekedar mempemainkan manusia: Ingin menyeret seluruh manusia ke Neraka, seraya berusaha menampilkan keunggulannya terhadap Tuhan, setelah kejatuhannya ke Bumi!

Untuk mengerti permainan Iblis ini, maka kita harus mengerti lebih dahulu **alam-pikiran para Penakluk bangsa-bangsa di sepanjang Sejarah manusia...**

Amatilah beberapa Penakluk bangsa-bangsa yang terkenal di sepanjang Sejarah manusia, antara lain Alexander Agung (Yunani), Muhammad dan para penerusnya (bangsa Arab), Jengis Khan (Manchuria)... Mengambil contoh **Jengis Khan, dia ingin memiliki daerah kekuasaan seluas-luasnya**, kalau mungkin **memerintah seluruh dunia!**

Ketika dia memulai perjalanan penaklukannya, Khan membawa, katakanlah, 10-ribu prajurit, pasukan berkuda, lalu mulai menaklukkan bangsa pertama, di sebelah Barat Manchuria. Dia taklukkan bangsa yang pertama, lalu kekayaan bangsa yang kalah itu dijarahny habis, sebagai bekal untuk penaklukan selanjutnya.

Namun Khan kehilangan, katakanlah, 200-prajuritnya. Menyadari kerugian itu, Khan mengerti bahwa dia harus membentuk prajurit baru, pengganti mereka yang tewas; jika tidak, akan habislah pasukannya setelah menaklukkan belasan bangsa!

Maka pada penaklukan berikut, Khan bertindak lebih bijak. Kepada bangsa yang dikalahkannya, Khan menawarkan seberapa banyak dari mereka untuk menjadi prajuritnya, dengan iming-iming: *"Boleh jadi kamu akan saya jadikan Bupati pada kemenangan mendatang."* Jika bangsa ini menolak, Khan akan menjarah seluruh kekayaan bangsa itu, bahkan memusnahkannya. Maka, wajar sekali, ada saja ratusan orang rela bergabung menjadi prajurit-baru bagi Khan. Mereka ini **diajar berperang menurut teknik peperangan Khan, juga berbagai keterampilan, sampai kepada pelajaran tentang Budaya bangsa Manchuria**; bahkan terjadi kawin-mawin dengan bangsa yang kalah itu!

Demikian dahsyatnya penaklukan Khan atas bangsa-bangsa di Siberia (Rusia) pada abad ke-13 itu, bergerak terus Khan ke arah Eropah, lalu berbelok ke arah Selatan, sampai di negeri yang sekarang dikenal sebagai Chekoslovakia! (Pengalaman Penulis: Ketika belajar di sebuah sekolah di Amerika Serikat (1980), diajar oleh seorang Professor Zena, berbangsa Cheko... namun **dia bermata-sipit!** Dia mengaku keturunan dari pasukan Jengis Khan sekian abad yang lalu.)

Nah, di dalam hal Iblis, si Penakluk bangsa-bangsa...

Semua bangsa yang Iblis taklukkan diajarnya **budaya iblisi**, **ditularkannya tabiat** Iblis dan dididik **untuk melakukan penyembahan kepada Tuhan yang mereka tidak kenal** (padahal Iblis berkedok)! Dan bangsa yang kalah (semua bangsa, termasuk bangsa Israel!), diajarnya pelbagai ajaran-sesat, berbagai keahlian termasuk Budaya dan Adat-istiadat, bahkan menyembah Tuhan tertentu, karangan si Iblis! Tentu saja **Tuhan-karangan-Iblis** itu adalah pribadi Iblis sendiri, dengan mengambil nama(-nama) sekehendak hatinya!

Tuntas pekerjaan Iblis; dia sudah **membentuk Agama-agama suku-bangsa** dengan nama Tuhan masing-masing, sebelum Injil diberitakan kepada bangsa-bangsa itu, semisal: bangsa Yahudi menyembah **Yahweh**, bangsa Arab menyembah **Allah**, bangsa Cina menyembah **Thian Tikong**, bangsa Dayak menyembah **Jubata**, bangsa Nias menyembah **Lowalangi**, bangsa Batak menyembah **Debata**, bangsa Batak-Simalungun menyembah **Naibata**, bangsa Batak-Karo menyembah **Dibata**, bangsa-bangsa di Nusa Tenggara Timur menyembah Uis Pa dan Uis Nenu, dan lain-lain.

Iblis mendidik bangsa-bangsa untuk **menolak setiap Sesembahan-asing**, juga yang akan diperkenalkan oleh para Misionaris. Kalaupun Iblis berada di 'bawah-angin' menghadapi para Misionaris yang ditopang oleh kuasa Yesus Kristus, Yang Mahatinggi, ada teknik-penolakan yang terakhir. Akan kita lihat nanti!

➔ Apakah Yesus-Anak-Manusia mengerti siasat-jahat Iblis ini? Pasti!

Pengertian Yesus ini yang menggerakkan Dia untuk men-sabda-kan Yoh.10:8:

8 Semua orang yang datang sebelum Aku, adalah pencuri dan perampok, dan domba-domba itu tidak mendengarkan mereka.

Sebelum Yesus (Injil) diperkenalkan, Iblis sudah lebih dahulu datang ke tengah bangsa Israel (mengaku bernama Yehovah). Juga Iblis sudah lebih dahulu datang kepada suku-bangsa Saudara sebelum Injil diberitakan; untuk bangsa Karo, bernama Dibata; untuk bangsa Toraja: Puang Matua, dll. Maka Iblis berhasil 'mencuri' kemerdekaan bangsa Saudara, bahkan 'merampok' bangsa Saudara, yang Yesus Kristus ciptakan; di'rampok' dari Yesus, Pencipta, menjadi penyembah Tuhan-palsu (Iblis), siapapun nama Sesembahan bangsamu!

➔ Apakah para Rasul Yesus Kristus mengerti siasat-jahat Iblis ini? Pasti!

Bukti bahwa mereka mengerti dapat dibaca pada **Kis.4:24--**

24 Ketika teman-teman mereka mendengar hal itu, berserulah mereka bersama-sama kepada Tuhan, katanya: "Ya Tuhan, Engkaulah yang menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya. **25** Dan oleh Roh Kudus dengan perantaraan hamba-

Mu Daud, bapa kami, Engkau telah berfirman: Mengapa **rusuh bangsa-bangsa**, mengapa **suku-suku bangsa** mereka-reka perkara yang sia-sia?

4:26 Raja-raja dunia bersiap-siap dan para pembesar berkumpul untuk melawan Tuhan dan Yang Diurapi-Nya. 27 Sebab sesungguhnya telah berkumpul di dalam kota ini Herodes dan Pontius Pilatus **beserta bangsa-bangsa dan suku-suku bangsa Israel melawan Yesus**, Hamba-Mu yang kudus, yang Engkau urapi, 28 untuk melaksanakan segala sesuatu yang telah Engkau tentukan dari semula oleh kuasa dan kehendak-Mu.

4:29 Dan sekarang, ya Tuhan, lihatlah bagaimana mereka mengancam kami dan **berikanlah kepada hamba-hamba-Mu keberanian** untuk memberitakan firman-Mu. 30 **Ulurkanlah tangan-Mu untuk menyembuhkan orang, dan adakanlah tanda-tanda dan mujizat-mujizat oleh nama Yesus, Hamba-Mu yang kudus.**"

Para Rasul ini mengerti siasat jahat si Iblis karena mereka beroleh bimbingan Roh Kudus dan kuasa Yesus, **bukan** mengandalkan pengetahuan Alkitab atau Ilmu Agama manapun!

Siapa saja yang mengandalkan Kuasa Yesus Kristus pasti rajin mengenyahkan Iblis dan malaikat-malaikat jahatnya dari kehidupan mereka, sehingga mereka mengerti, lalu sibuk mengusiri setan-setan sehingga terhindar dari penyesatan Iblis!

Sudahkah Saudaraku terbiasa mengenyahkan setan-setan dari kehidupan Saudara?~¹⁹

➔ **Apakah para Missionaris Kristen mengerti siasat-jahat Iblis ini?** **Belum mengerti!**

Pada waktu Misionaris Kristen mendatangi sesuatu bangsa untuk memberitakan Injil Kristus (misalnya bangsa Nias), misalnya dengan menyampaikan bahwa Yesus Kristus adalah Juruselamat manusia, diutus oleh Yang Mahakuasa, maka Iblis menggerakkan pemuka bangsa Nias itu untuk bertanya: *"Jadi Tuan mau memperkenalkan Juruselamat, Yesus, AnakNya Tuhan Pencipta Langit dan Bumi?"*

"**Benar,**" jawab Misionaris; *"Jadi Yesus ini anakNya Pencipta langit dan Bumi, Lowalangi?"* desak pemuka bangsa Nias; **"Berarti Yesus itu anakNya Lowalangi!"**

Dalam ke-tidak-mengerti-an mereka akan kesesatan bangsa-bangsa, para Missionaris itu menyetujui saja usul para pemuka sukubangsa yang dikuasai Iblis itu.

Hasil tipuan Iblis itu: **ke mana saja** kami, Kristen-sejati, bergerak: di seluruh Indonesia kami menemukan keyakinan orang-orang **Kristen-suku-bangsa** menyatakan: "Yesus

¹⁹ Penulis tidak pernah belajar Ilmu Agama (Theologia), tetapi menekuni kehidupan selaku murid Yesus, mentaati Rajaku, mengenyahkan Iblis dan setan-setan setiap hari selama 20-tahun lebih. Bersamaan dengan enyahnya setan-setan, padam pula pengajaran sesat yang sempat tertanam sebelum Penulis melayani Yesus. Maka mampulah Penulis menuliskan buku kecil ini, mengungkapkan penyesatan si Iblis di sepanjang Sejarah!

anaknya **Debata**", atau "Yesus anaknya **Lowalangi**", atau "Yesus anaknya **Uis Neno**", atau "Yesus anaknya **Tetemanis**", dan lain-lain.

Adakah yang lebih menyakitkan hati Tuhan Yesus, Pencipta Saudara, sewaktu Saudara meng-amin-kan "Yesus adalah anak dari Sesembahan suku-bangsaku" (yang adalah Iblis berpura-pura Tuhan)? Bertobatlah, Saudaraku!

Dan sedihnya lagi; semua itu sudah terrekam di dalam Alkitab berbahasa daerah yang bersangkutan. Sebagai contoh, di dalam Bibel berbahasa Batak, dapat ditemukan 2926-kali istilah Debata (ciptaan Iblis itu) dan 5848-kali istilah Jahowa (dari Yahweh, Sesembahan Yahudi, Anti Kristus itu) semuanya menjadi Ilah orang Kristen-Batak ← Polytheistik!

Sungguh, **Lembaga Alkitab Indonesia-pun sudah menjadi alat Iblis yang ampuh untuk menyesatkan umat Yesus Kristus!**

("Kami bermohon ampun, ya Tuhan Yesus untuk ketidak-mengertian para pemuka Kristen bersama pengurus Lembaga Alkitab Indonesia!")

➔ **Apakah para Pemimpin Agama Kristen mengerti siasat-jahat Iblis ini? Mereka tidak mengerti!**

Buktinya: sebagian Pemimpin Kristiani, yang sudah disesatkan oleh Iblis, mengajarkan: **"Budaya bangsa-bangsa dengan segala keberagamannya adalah karunia dari Tuhan!"** Lolos dari pandangan mereka peristiwa Menara Babel (Kejadian 11:1-9), di mana dosa manusia mengakibatkan umat manusia diceraikan melalui keberagaman bahasa! Keberagaman Bahasa ini berlanjut kepada keberagaman Sastra, berlanjut terus kepada lagu-lagu (syair yang dilagukan/berirama) menghasilkan keberagaman Budaya ← semua berakar dari dosa manusia, **bukan anugerah dari Tuhan!**

Jelaslah bahwa kebanyakan Pemimpin umat Kristen **sudah disesatkan** Iblis, meleset dari Hikmat yang dimiliki oleh para Rasul (Apostel) Kristus! Kesesatan ini bertumpuk dengan: kesesatan: **tidak mengusiri setan-setan**, tanda-orang-percaya itu.

Maka jika Saudara mau maju di dalam iman kepada Yesus Kristus, sebaiknya Saudara memanjatkan Doa berikut, yang sifatnya menyangkali ilah-asing dan ilah-suku-sukubangsa, termasuk menyangkali semua Sesembahan leluhur Saudara.

BERDOALAH dengan bersuara:

Saya menyembah Yesus Kristus, Raja Damai, Juruselamat dan hidupku;

Ya Tuhan, saya mau maju menjadi Kristen-sejati, maka saya menolak Iblis, penyesat bangsa-bangsa dari kehidupanku.

Demi nama Yesus Kristus, enyahlah segala macam sesembahan bangsa-bangsa dari kehidupan saya. Enyahlah **Allah, Yahweh, Yesus-palsu** dari kehidupanku. Enyah juga semua Sesembahan suku-bangsa, khususnya Sesembahan leluhurku. Kalian setan-setan harus menyingkir dari kehidupanku!

Saya menyembah hanya Yesus Kristus; nama Yesus cukup~²⁰ bagiku; dan saya tetap mempersilahkan Roh Yesus bersemayam di dalam hatiku, mengajar di sepanjang hidupku, seraya mengingatkan **untuk mengusiri setan-setan** di setiap hari dalam kehidupanku.

Saya menaklukkan diri kepada Yesus Kristus; silahkan Tuhan mendidik diri saya untuk hidup selaras dengan budaya dan perilaku di dalam Kerajaan Yesus Kristus, seraya menyampingkan budaya dan tingkah-laku suku-bangsaku yang Yesus tidak berkenan!

Mohon juga Kuasa Yesus menyucikan alat-alat bicara saya yang sempat dicemari oleh nama-nama ilah asing yang di masa lalu pernah saya sebut-sebut di dalam doa dan penyembahan.

Saya mau hidup secara memuliakan Yesus Kristus,Rajaku; **AMIN**.

²⁰ Kis.4:12; "...Dan keselamatan tidak ada di dalam siapa pun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini **tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan.**"

5. BAGAIMANA DENGAN AGAMA BANGSA-BANGSA?

Sudah ditunjukkan pada Bab yang lalu bahwa Iblis telah mengalahkan bangsa-bangsa, juga menyesatkan bangsa-bangsa, lalu mengajar bangsa-bangsa dengan tabiat dan pengajaran dan segala macam gagasan yang iblisi.

Sudah pula disinggung betapa Iblis menampilkan diri seolah-olah Yang Mahakuasa di tengah bangsa-bangsa yang belum mengenal Tuhan yang benar. Bangsa-bangsa ini menelan saja dongengan leluhur mereka sekaligus pemuka mereka, yang mengaku beroleh ilham dari Yang Di Atas. Padahal semua belum mengenal Tuhan yang benar, jadilah skema "orang-buta menuntun orang-buta."

Yang Di Atas itu mengajar bagaimana melakukan ibadah untuk beroleh berkat dari Yang Di Atas! Ini adalah ritual, yang sakral, bagian dari Agama-agama bangsa-bangsa.

Sangat berbeda dari **Injil Kristus** yang:

➡ tidak mengajar menyembah ilah yang jauh di Atas sana, melainkan mentaati Kristus yang bersemayam di dalam hati orang percaya; jadi bukan dituntun untuk menyembah Yang Di Atas, melainkan untuk mentaati Raja Damai yang memerintah dari dalam hati;

➡ tidak mengajarkan sesuatu Agama, sebab Yesus tahu bahwa Agama-bangsa-bangsa (dan suku-bangsa) hanyalah hasil tipuan Iblis. Lebih jauh lagi, Yesus juga tidak menegakkan Agama Kristen, yang antar-bangsa. Agama antar-bangsa (Kristen) tetap juga **bukan** Injil Kerajaan Surga (Mat.24:14) atau Kerajaan Damai dan gaya-hidup dalam Kerajaan Damai;

➡ tidak merumuskan Ibadah dan ritual yang baku, melainkan ibadah yang sejati; sikap berhamba secara tulus dan sungguh kepada Raja (Damai/Rm.12:1);

Maka **semua Agama** yang hadir di Dunia sesungguhnya tidak memenuhi standard Injil Kerajaan Surga yang dibawa oleh Yesus Kristus ke Bumi. Semua Agama, termasuk Agama Kristen (Agama antar-bangsa) juga menentang Injil Kerajaan Damai.

Gejala yang nampak jelas: Umat yang meninggalkan Agama Kristen karena mau mengabdikan kepada Raja Damai (Injil Kerajaan) akan dianggap sesat oleh pemuka Agama Kristen, dan pesan Raja Damai dilupakan: umat yang bersangkutan akan dianggap lawan, boleh jadi dipecat dari keanggotaan Gereja itu!

Jelaslah bahwa Injil Kerajaan Surga yang dibawa oleh Yesus Kristus sudah diroboh bentuknya oleh Iblis, Antikristus itu menjadi sekedar Agama-antar-bangsa (Kristen). Ini termasuk "**injil-yang-lain**", yang disebutkan oleh Rasul Paulus dalam 2Kor.11:4.

4 Sebab kamu sabar saja, jika ada seorang datang memberitakan **Yesus yang lain** dari pada yang telah kami beritakan, atau memberikan kepada kamu **roh yang lain** dari pada yang telah kamu terima atau **Injil yang lain** dari pada yang telah kamu terima.

Pemrosesan lebih jauh oleh Iblis agar benar-benar menghabiskan wibawa Kerajaan Surga di dalam hati umat terus menerus dilakukan. Termasuk mengajar tentang Bapa yang bukan dalam kesatuan dengan Kristus ← **roh yang lain** (2Kor.11:4).

Lebih jauh lagi, di berbagai bagian dunia Iblis berhasil memperkenalkan **Yesus-yang-lain**, semisal 'Yesus-Anak-Yahweh', 'Yesus-Anak-Allah', 'Yesus-Anak-Maria'; yang terakhir ini memerosotkan kemuliaan Kristus menjadi sekedar setara dengan Yakobus, putera Maria yang lain, yang Dia ciptakan!

Di tengah suku-suku-bangsa, diperkenalkan Yesus-Anaknya-Lowalangi, Yesus-Anaknya-Jubata, Yesus anaknya Debata, dan lusinan sebutan lainnya...

Tiada habisnya upaya penyesatan Iblis, teristimewa terhadap orang beragama Kristen, yang sudah mengenal Bapa, Tuhan Yang Benar, Yang diperkenalkan oleh Anak, Yesus Kristus! Orang Kristen, yang sebenarnya sudah lebih maju dari umat beragama lain masih kena disesatkan Iblis, sehingga mungkin Saudara menganggap bahwa...

...kebenaran yang disampaikan di dalam Bab ini (yang barusan Saudara baca) adalah penyesatan oleh Iblis.

Sadarlah, Saudaraku di dalam Yesus Kristus!

Saudara Pembaca yang saya kasihi, kembalilah kepada Yesus-yang-asli, singkirkan Yesus-yang lain; terimalah Roh-yang-asli, singkirkan Roh-yang-lain; kembalilah kepada Injil Kerajaan Surga, tolaklah Injil-yang-lain, yang disampaikan oleh Guru-guru-palsu itu.

Jika Saudara bersungguh-sungguh mau masuk ke dalam keselamatan yang Yesus sediakan, panjatkanlah Doa-doa pernyataan itu sebagai berikut:

Ya Yesus Kristus, Raja Damai, sumber hikmat bagiku;

Saya bersyukur untuk hikmatMu, ya Rajaku, dan saya mau masuk lebih sungguh lagi ke dalam Kerajaan Damai, KerajaanMu, ya Yesus...

Maka, demi nama Yesus Kristus, saya menolak Roh-yang-lain, silahkan Roh Yesus Kristus (yakni RohNya Bapa-Anak-Rohkudus)~²¹ bersemayam di dalam hatiku;

Demi nama Yesus Kristus, saya menolak Injil-yang-lain, yakni segala macam Agama bentukannya si Iblis; saya mau menganut Injil Kerajaan Surga saja!

Demi nama Yesus Kristus, saya menolak Yesus-yang-lain, satu Nama saja yang saya muliakan; **tiada Tuhan selain Yesus Kristus**; lainnya hanya hanTu belaka!

²¹ Pelajari Yoh.14:23.

Saya juga bermohon supaya Roh Yesus, kebenaran itu, membersihkan segala macam konsep keliru yang sudah saya 'telan' di masa lalu, sehingga kebenaran Yesus yang murni menjadi hidupku. Segala ajaran leluhur, adat, tradisi, takhyul dan segala macam ajaran yang tidak selaras dengan kebenaranNya Yesus, harus tersingkir dari ingatanku.

Saya ber-ketetapan meninggalkan kebangsaanku, agar layak menjadi ber'bangsa' Surga, bergabung dengan Kerajaan SurgaNya Yesus Kristus.

Terimakasih, ya Yesus Kristus, Rajaku; saya adalah hambaMu yang mau terus belajar seraya terus berusaha mentaati Dikau, Juruselamatku, sehingga saya menjadi pemenang di dalam Yesus Kristus; **AMIN**.

6. APAKAH BANGSA ISRAEL MEMUSUHI KRISTUS?

Banyak orang Kristen menganggap dalam hatinya bahwa bangsa Israel adalah umat Tuhan-yang-benar. Sehingga dianggap bahwa bangsa Israel tidak memusuhi Kristus, bahkan bersaudara dengan pemeluk Kristen...

Namun nampak jelas bahwa Yehovah, Sesembahan bangsa Israel memusuhi Kristus; maka bangsa Israel hanyalah 'pelengkap-penderita', dikuasai dan didorong oleh Yehovah agar memusuhi Yesus Kristus! Sebab Yehovah, dengan sihirnya telah membual bahwa dirinya (Yehovah) adalah Yang Maha kuasa dan Israel adalah bangsa pilihannya! *(Tentu saja bangsa itu menjadi sukacita luar biasa, bahkan menjadi angkuh, menganggap bangsa lain hanya manusia kelas-2, budak bagi orang Israel!)*

Namun Kristus **tetap mengasihi** bangsa Israel yang terjajah dan tersihir oleh Yehovah itu, sehingga melalui Yesaya, nabi utusan Kristus, disampaikanNya bahwa **bagi bangsa Israel** akan datang Raja Damai, Yang akan membebaskan Israel dari kungkungan peperangan dengan bangsa-bangsa di sekitarnya! Bacalah janji Tuhan itu dalam catatan nabi Yesaya (Yes.9:1-5)...

1 Bangsa yang berjalan di dalam kegelapan telah melihat terang yang besar; mereka yang diam di negeri kekelaman, atasnya terang telah bersinar. **2** Engkau telah menimbulkan banyak sorak-sorak, dan sukacita yang besar; mereka telah bersukacita di hadapan-Mu, seperti sukacita di waktu panen, seperti orang bersorak-sorak di waktu membagi-bagi jarahan. **3** Sebab kuk yang menekannya dan gandar yang di atas bahunya serta tongkat si penindas telah Kaupatahkan seperti pada hari kekalahan Midian. **4** Sebab setiap sepatu tentara yang berderap-derap dan setiap jubah yang berlumuran darah akan menjadi umpan api. **9:5** Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang putera telah diberikan untuk kita; lambang pemerintahan ada di atas bahunya, dan namanya disebutkan orang: Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai.

Manakah '**bangsa yang berjalan di dalam kegelapan**' yang dicatat di sana? Israel-purba! Yang sudah ribuan tahun berseteru dengan bangsa Midian ayat-3), semenjak Musa ditugasi oleh Yehovah untuk menghancurkan bangsa Midian (baca Bilangan pasal-31). Mesias dijanjikan kepada Israel-purba, yang berjalan di dalam kegelapan! Walaupun mereka bangsa-pilihannya Yahweh, Sesembahan Israel.

Renungkanlah: bangsa pilihannya Yehovah (Israel-purba) berjalan di dalam kegelapan! Wahh. Siapakah Yehovah? Raja Kegelapan? Patutlah dia sangat memusuhi Yesus, Terang ajaib (Yoh.8:12).

Yoh.8:12 Maka Yesus berkata pula kepada orang banyak, kata-Nya: "Akulah terang dunia; barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup."

Jelas sekali kontras itu: Yesus Kristus adalah terang dunia, sementara Israel adalah bangsa yang berjalan dalam kegelapan(nya Yehovah!) Wajarlah jika Yehovah sangat memusuhi Yesus Kristus!

Lihat jugalah, betapa Matius (K.P.Baru) menulis berdasarkan ilham Roh, mengutip tulisan Yesaya ini (berarti membenaran oleh Tuhannya Perjanjian Baru!)

Mat.4:15 "Tanah Zebulon dan tanah Naftali, jalan ke laut, daerah seberang sungai Yordan, Galilea, wilayah bangsa-bangsa lain, -- **16 bangsa yang diam dalam kegelapan, telah melihat Terang yang besar** dan bagi mereka yang diam di negeri yang dinaungi maut, telah terbit Terang."

Dalam Yes.9:5, Israel-purba beroleh janji kedatangan Mesias, terang-yang-besar. Namun, siapa yang berprakarsa menyalibkan Mesias? Bangsa yang sama sudah berteriak-teriak menekan Pilatus supaya menyalibkan Mesias...

Yohanes 19:6 Ketika imam-imam kepala dan penjaga-penjaga itu melihat Dia, berteriaklah mereka: "Salibkan Dia, salibkan Dia!" Kata Pilatus kepada mereka: "Ambil Dia dan salibkan Dia; sebab aku tidak mendapati kesalahan apa pun pada-Nya."

Yohanes 19:15 Maka berteriaklah mereka: "Enyahkan Dia! Enyahkan Dia! Salibkan Dia!" Kata Pilatus kepada mereka: "Haruskah aku menyalibkan rajamu?" Jawab imam-imam kepala: "Kami tidak mempunyai raja selain dari pada Kaisar!"

BENAR! Namun bangsa itu hanya di'tunggangi' oleh Sesembahan Israel-purba, Yehovah, yang sangat membenci Mesias (Kristus). Bahkan sampai abad-21, Yehovah masih terus mengipasi kebencian bangsa Israel-modern terhadap nama Yesus!²²

Lihatlah Yoh.18:37;

18:37 Maka kata Pilatus kepada-Nya: "Jadi Engkau adalah raja?" Jawab Yesus: "Engkau mengatakan, bahwa Aku adalah raja. Untuk itulah Aku lahir"²³ dan untuk

²² Para Pembaca yang memiliki kesempatan membaca Talmud, Kitab-Suci Israel-extremis dapat membaca bahwa nama Yesus haram diucapkan; kaum ini menyebut '**si Tukang kayu**' sebagai ganti nama Yesus, atau '**anak si Maria**', atau bahkan '**anaknya pelacur**' itu!

²³ Yang lahir adalah Yesus-Anak-Manusia, lihat bahasan tentang Raja Damai yang lalu.

itulah Aku datang~²⁴ ke dalam dunia ini, **supaya Aku memberi kesaksian tentang kebenaran**; setiap orang yang berasal dari kebenaran mendengarkan suara-Ku."

Kepentingan Kristus dalam kedatanganNya ke dunia antara lain memberi kesaksian tentang kebenaran, berarti kesaksian para nabi Yahudi di masa lalu tidak sempurna (tidak lengkap) menyampaikan kebenaran, sehingga harus Kristus, Pengutus nabi-nabi, datang bersaksi!

Ya, Kristuslah yang mengutus nabi-nabi Yahudi~²⁵, dan Yehovahlah yang memberi **ilham-palsu** kepada nabi-nabi itu, sehingga kesaksian mereka bersilang-saling dengan penyesatan(nya Yehovah)!

Di dalam rangkaian peristiwa penyaliban Yesus inilah jatuh KUTUK kepada keturunan bangsa Israel-purba; dijatuhkan oleh leluhur mereka sendiri semasa berpraktika menyalibkan Yesus...

27:24 Ketika Pilatus melihat bahwa segala usaha akan sia-sia, malah sudah mulai timbul kekacauan, ia mengambil air dan membasuh tangannya di hadapan orang banyak dan berkata: "Aku **tidak bersalah terhadap darah** orang ini; itu urusan kamu sendiri!" **25** Dan seluruh rakyat itu menjawab: "**Biarlah darah-Nya ditanggung atas kami dan atas anak-anak kami!**"

DARAH... janganlah para Pembaca menganggap ringan urusan darah!

Dalam peristiwa penumpahan darah-manusia yang pertama, Habel yang dibunuh oleh Kain, darah Habel 'berteriak' sehingga terdengar ke Surga. Maka Kain, pembunuh itu, terkena laknat Tuhannya! (Kej.4:10-12)

4:10 Firman-Nya: "Apakah yang telah kauperbuat ini? **Darah adikmu itu berteriak kepada-Ku dari tanah.** **11** Maka sekarang, **terkutuklah** engkau, terbuang jauh dari tanah yang mengangakan mulutnya untuk menerima darah adikmu itu dari tanganmu. **12** Apabila engkau mengusahakan tanah itu, maka tanah itu tidak akan memberikan hasil sepenuhnya lagi kepadamu; engkau menjadi seorang pelarian dan pengembara di bumi."

²⁴ 'Aku datang'; ini sabdaNya Kristus, Roh Tuhan sendiri.

²⁵ **Mat.23:34** Sebab itu, lihatlah, Aku mengutus kepadamu nabi-nabi, orang-orang bijaksana dan ahli-ahli Taurat: separuh di antara mereka akan kamu bunuh dan kamu salibkan, yang lain akan kamu sesah di rumah-rumah ibadatmu dan kamu aniaya dari kota ke kota, **35** supaya kamu menanggung akibat penumpahan darah orang yang tidak bersalah mulai dari Habel, orang benar itu, sampai kepada Zakharia anak Berekhya, yang kamu bunuh di antara tempat kudus dan mezbah. **36** Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya semuanya ini akan ditanggung angkatan ini!"

Lihatlah 'claim' Yesus yang nyaris tidak diajarkan oleh Guru-guru Kristiani! Dari Habel sampai Zakharia, sabda Yesus; Dialah yang mengutus mereka semua! Berarti mencakup semua nabi-nabi Yahudi, sementara mereka merasa ditahbiskan oleh Yehovah selaku nabi ← Tipuan dan sihir Yehovah telah termakan oleh mereka!

Lihatlah, betapa Darah manusia (Habel) dapat 'berteriak' mencapai Surga, dan si penumpang darah itu beroleh ganjaran: laknat... Dahsyat ganjaran yang menimpa Kain! Segeralah peristiwa ini disusuli oleh pengajaran pada Kej.9:5: Tetapi mengenai **darah** kamu, yakni **nyawa** kamu, Aku akan menuntut balasnya; dari segala binatang Aku akan menuntutnya, dan dari setiap manusia **Aku akan menuntut nyawa sesama manusia**.

Ketika berkembang Hukum Yahudi, maka berlakulah Hukum: **nyawa harus dibayar nyawa** (Ul.19:21); **darah harus dibayar darah** pula.

Perjanjian Baru (bersama Mesias) mengajarkan: Kuasa-**berkat** dari Darah **satu** Tokoh, Yesus Kristus menjadi sumber **berkat** (kehidupan kekal) bagi **berjuta-juta** orang-percaya.

Maka **kutuk**, kontras dari berkat itu seimbang kuasanya: Kuasa-**kutuk** satu Nyawa Yesus **setara** dengan **berjuta-juta** Nyawa pembunuhNya, teristimewa karena kutuk itu di'undang' oleh leluhur mereka, bahkan diwariskan kepada keturunan mereka. Kuasa-**kutuk** demikianlah yang menimpa bangsa Israel-purba...

Maka wajarlah, kutuk yang jatuh (karena diundang) berlandaskan DARAH Tokoh Yesus cukup berkuasa memunahkan seluruh bangsa: Israel-purba!

Tentu saja Yehovah mengerti sungguh dampak kutukan Israel-purba itu (bahkan sangat mungkin itu bagian dari rancangan khianat Yehovah! Haus darah dia.):

(a) **Yehovah merangsang** Israel-purba untuk mendesak Pilatus agar menyalibkan Yesus; Lihatlah betapa Yesus, secara tersirat mendakwa Yehovah sudah melakukan dosa yang lebih besar dari pada dosa Pilatus...~²⁶

(b) **Yehovah pula yang merangsang** Israel-purba untuk memberlakukan **kutuk** demi memusnahkan bangsa Israel-purba, seraya Yehovah menyadari...

(c) **"Aku (Yehovah) mampu memilih/memancing bangsa lain untuk menggantikan umatku yang bakal punah!"**

²⁶ Yoh.19:11 Yesus menjawab: "Engkau tidak mempunyai kuasa apa pun terhadap Aku, jikalau kuasa itu tidak diberikan kepadamu dari atas. Sebab itu: **dia, yang menyerahkan Aku kepadamu, lebih besar dosanya.**"

'Dia' (orang ke-tiga tunggal; 'he' di dalam KJV), siapakah Dia pendosa yang lebih berat dari pada dosa Pilatus. Pasti bukan Pilatus. Jika demikian siapa yang menyerahkan Yesus kepada Pilatus? Bukan 'dia', tetapi 'mereka'! 'Mereka' adalah imam-imam kepala orang Yahudi.

Siapakah 'Dia'?? Apakah Yudas? Yudas menyerahkan Yesus kepada imam-imam Yahudi, ukan kepada Pilatus! Yang tersisa: 'Dia' adalah satu **Sosok yang menggerakkan imam-imam itu**, agar menyerahkan Yesus kepada Pilatus! Siapa lagi 'Dia' jika bukan Yehovah, Sesembahan imam-imam Yahudi itu?

Lihatlah betapa Yesus Kristus **sudah menghakimi Yehovah**, bahkan sebelum penyalibanNya! Dan hanya muridYesus yang mampu memahami pikiran Guru mereka! **Mulialah Rajaku!**

Sungguh, butir-(c) tadi nampak dari berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa Israel-modern bukn keturunan Israel-purba. Pembaca yang rajin berselancar di Internet mudah menemukan ratusan artikel tentang hal ini, semisal dengan menng-klik “Khazarian” apada youtube!

Bahkan sampai abad-21 ini, Yehovah masih memancing penambahan jumlah umatnya dengan **dongengan** bahwa suku bangsa Maluku-modern adalah dari suku-suku Israel yang hilang, demikian juga suku-bangsa Batak-modern, adalah keturunan dari bangsa Yahudi. Wai! ← ini dilakukan oleh umat Yahweh di Indonesia, mantan umat Kristiani yang tertipu! Banyak pula orang Kristen yang tertipu, karena bersukacita bergabung dengan bangsa-pilihan Yehovah, Tuhan yang benar(benar Penipu!).

Padahal yang mereka peroleh adalah laknat yang mewaris dari leluhur (Israel-purba) itu! Dahsyat tipuan Yahweh, dahsyat juga khianatnya serta dahsyat pula kutuk yang menimpa mereka yang tertipu! **Siapaapun yang mengaku berbangsa Israel, terkena dampak kutuk warisan itu.**

Semua tipu-khianat Yehovah ini sudah lebih dahulu dimengerti oleh Kristus, Anti Yahweh, sehingga Dia mewaspadaan umatNya melalui wahyuNya kepada Yohanes... (Why.2:9; 3:9)!

2:9 Aku tahu kesusahanmu dan kemiskinanmu -- namun engkau kaya -- dan fitnah **mereka, yang menyebut dirinya orang Yahudi**, tetapi yang sebenarnya tidak demikian: sebaliknya mereka adalah **jemaah Iblis**.

3:9 Lihatlah, beberapa orang dari **jemaah Iblis**, yaitu **mereka yang menyebut dirinya orang Yahudi**, tetapi yang sebenarnya tidak demikian, melainkan berdusta, akan Kuserahkan kepadamu. Sesungguhnya Aku akan menyuruh mereka datang dan tersungkur di depan kakimu dan mengaku, bahwa Aku mengasihi engkau.

Mereka yang mengaku diri orang Yahudi, dari sudut pandang Kristus hanyalah jemaah Iblis! (Jemaah pilihan Yehovah). Mana ada haknya orang-orang yang mengaku Yahudi untuk bergabung dengan keselamatan yang Yesus berikan kepada umatNya Yesus Kristus!

Maka siapaapun umat Raja Damai, yang terseret ikut menyembah Yehovah, atau sekedar mengaku berbangsa Yahudi, sudah terkena kutukan warisan dari Israel-purba itu! Waspadalah, Kristus sudah memberi-tahu lebih dahulu dalam kedua ayat di atas!

Penulis, muridYesus ini, mengerti pula kelat-kelitnya Yehovah bersama umatnya (Messianic!) Mereka pasti berkilah: ***”Yahudi adalah bangsa pilihan Tuhan, dan janji Tuhan pada Kejadian 12:3 pasti dipeliharanya sampai kapanpun!”***

Mari, pelajarilah Kej.12:3, pelajari dari sumbernya, bahasa Ibrani...

12:3 Aku akan memberkati orang-orang yang memberkati engkau, dan **mengutuk** orang-orang yang **mengutuk** engkau, dan olehmu semua kaum di muka bumi akan mendapat berkat." (Terjemahan L.A.I.)

Penterjemahan L.A.I. ini mengandung kelemahan: **dua** istilah '**mengutuk**' di sana sesungguhnya berasal dari **dua** istilah Ibrani yang berbeda-makna:

Gen 12:3 And I will bless^{H1288} them that bless^{H1288} thee, and curse^{H779} him that curseth^{H7043} thee: and in thee shall all^{H3605} families^{H4940} of the earth^{H127} be blessed.^{H1288}

Di dalam King James Version yang merujuk the Strong's Concordance nampak bahwa kutukan yang dilancarkan Yahweh mengandung makna dari istilah Hebrew (Ibrani) H779, sementara kutukan yang dilancarkan oleh manusia terhadap Israel bermakna dari H7043.

H779

ארר 'ârar aw-rar'

A primitive root; to execrate: - X **bitterly curse**.

(Kutuk-pedas beginilah yang mengena kepada Kain (Kej.4:11).)

H7043

קלל qâlal kaw-lal'

A primitive root; to be (causatively make) **light**, literally (swift, small, sharp, etc.) or figuratively (easy, trifling, vile, etc.): - abate, make bright, bring into contempt, (ac-) **curse**, **despise**, (be) ease (-y, -ier), (be a, make, make somewhat, move, seem a, set) light (-en, -er, ly, -ly afflict, -ly esteem, thing), X slight [-ly], be swift (-er), (be, be more, make, re-) vile, whet.

Bagian ini ber'bicara' mengenai kutukan-ringan, atau sekedar celaan!

Silahkan Pembaca mempelajari makna dari dua istilah 'mengutuk' di dalam ayat tadi. Akan nampak bahwa makna yang tepat untuk potongan kalimat itu berbunyi:

"Yehovah **mengutuk-pedas (bitterly curse)** orang yang **mencela (despise)** Israel!"

Saudara sekedar **mencela** Israel, ganjaran dari Yehovah: **kutukan-pedas**! Mana tahaan?

Luar biasa perlakuan anak-emas yang diterapkan oleh Yehovah atas Israel. Suatu sifat pilih-kasih Yehovah yang tidak mungkin muncul dari Tuhannya Perjanjian Baru, **“Tuhan yang adalah ~~pilih~~ kasih”** (1Yoh.4:8!)

Satu pencerahan perlu bagi Pembaca yang saya kasih: Sadarkah Saudara(?) bahwa **‘mengutuk’ bukan** penampilan kuasa/kehebatan, justru **pertunjukan kelemahan!**

Lihatlah fakta dari pergaulan sehari-hari: anak kecil yang mainannya dirampas oleh seorang pemuda nakal, karena tidak mampu merampas pulang mainan itu mungkin mengutuki: “HuuUuuUuu, kamu jahat sekali, aku sumpahi supaya tangan kamu buntung!”

Atau seorang nona yang di’buang’ oleh pemuda pacarnya, mungkin akan mengutuki pemuda itu, karena tidak mampu membalas, bukan?

Maka muridYesus ini tanpa kuatir berani menghakimi (bukan sekedar Israel, tetapi:) Yehovah:

“Hei Yehovah, kamu tidak lebih dari pada malaikat-Iblis, Setan penipu dan penyihir manusia!”

Siapa takut? Bukankah jelas pesan Surgawi melalui Rasul Paulus, muridYesus mantan penyembah Yehovah yang fanatik dan kemudian meninggalkan Yehovah dalam 1Kor.6:3...

3. Tidak tahukah kamu, bahwa kita akan menghakimi malaikat-malaikat? Jadi apalagi perkara-perkara biasa dalam hidup kita sehari-hari.

Penutup Bab ini berbentuk Doa-pernyataan meninggalkan Yehovah dan kebangsaan Israel/Yahudi, ditata bagi Saudara yang sudah terkena jerat dan khianat Yehovah itu. Ucapkanlah Doa berikut dengan tulus hati, Saudaraku...

Saya menyembah Yesus Kristus, Raja Damai, Rajaku;

Saya mengerti sekarang jahatnya permainan Antikristus, Yehovah, yang sudah menipu dan menyihir diriku supaya keluar dari keselamatan yang disediakan oleh Mesias.

Maka demi nama Yesus Kristus, saya menyatakan meninggalkan ke-yahudi-an, dan saya menolak menyembah Yehovah selamanya.

Saya juga bermohon, ya Tuhan, agar kutuk Israel-purba yang didakwakan Yehovah atas diriku, disingkirkan oleh kasih dan kedaulatan Raja Damai, Rajaku!

Demi nama Yesus Kristus, enyahlah kamu, Yehovah, dari kehidupan saya; saya batalkan semua sanjungan dan penyembahan yang sempat saya lakkan di masa lalu; saya dan seluruh keluarga saya adalah milikNya Yesus Kristus, Raja Damai, Rajaku;
AMIN.

7. PENUTUP

Jika Saudara sudah mampu mengambil sikap memiihak Yesus Kristus, maka layaklah Saudara untuk hidup selaku umat Kristen-sejati...

Orang Kristen-sejati menyadari bahwa Iblis dan malaikat-malaikatnya adalah sumber-sumber (bahaya) bagi kehidupan pribadi. Maka mereka menata kehidupannya secara berpusatkan Kristus. Dan untuk menangkali serangan (penyesatan) Iblis, setan-setan harus dienyahkan setiap pagi hari, sebaik bangun dari tidur, sebelum setan-setan itu sempat melakukan penyesatannya!

Saudara juga menyadari bahwa Yesus Kristuslah sumber-berkat bagi kehidupan pribadi Saudara! (Sudah diajarkan dalam banyak khotbah, bukan?)

Oleh kesadaran bahwa Saudara **diberi kuasa Yesus untuk menenyahkan setan-setan (Lukas 10:19)**, mudahlah dimengerti Pedoman Hidup Bahagia umat Yesus adalah:

”Rangkul sumber berkat, singkirkan sumber bencana!”

”Rangkul Yesus enyahkan setan-setan!”

- (a) **Mendekatlah kepada Yesus Kristus** dengan cara rajin mengikuti Persekutuan yang Injili, di mana tidak disebut nama-nama ilah-asing **dan** pengajaran yang disampaikan berpusat pada ~~Allah~~ **sabda** Yesus;
- (b) **Lakukan pekerjaan-pekerjaan baik** yang menyenangkan hati Raja Damai.
- (c) **Setiap pagi hari** berdoalah, mengucap syukur atas berkat-berkat dari Tuhan Yesus, serta mohonkan perlindungan Malaikat Kudus menurut petunjuk-berdoa di bawah.
- (d) **Enyahkanlah setiap pagi hari** Malaikat-malaikat Iblis agar tidak sempat mereka menyuntikkan kejahatan ke dalam pikiran dan hidup saudara!

Pada waktu berdoa-malam, menjelang tidur, mohonkanlah pengampunan atas dosa dan kesalahan yang sudah Saudara lakukan di sepanjang hari itu. **Mohon Malaikat Kudus tetap mengawal** di sepanjang waktu istirahat malam dan **Kuasa Yesus membungkus setiap Pribadi** Saudara sekeluarga; mohon diberi istirahat yang sempurna.

Maka doa-doa di bawah ini menjadi **Doa Harian setiap pagi hari**, sebelum Malaikat Iblis sempat menyerang (Yohanes 13:2~27). Jangan doa-doa ini diabaikan!

²⁷ Yoh.13:2 Mereka **sedang makan bersama**, dan Iblis telah **membisikkan rencana dalam hati Yudas** Iskariot, anak Simon, untuk mengkhianati Dia.

Saya menyembah Yesus Kristus, Juruselamat dan Rajaku; saya bersyukur, ya Bapa, untuk pemeliharaanMu atas diri kami sampai saat ini. Terimakasih, ya Bapa, untuk hari baru ini, terima kasih untuk berkat-berkat Tuhan pada hari-hari yang lalu.

Ya Tuhan Yesus, saya mau memulai kehidupan hari ini dalam pengamanan kuat; maka saya bermohon agar kuasa Yesus membungkus setiap anggota keluargaku dan Malaikat Kudus tetap mengawal diri kami sekeluarga. Mohon juga agar setiap pribadi kami diberi kewaspadaan oleh Roh Kudus, bahkan diberi keperkasaan untuk menangkali setiap serangan si Iblis di sepanjang hari-hari ini.

Demi nama Yesus Kristus, enyahlah semua malaikat Iblis yang mau merecoki kami sekeluarga, menyingkir kalian dari kehidupan kami!

Demi nama Yesus Kristus, enyahlah semua Malaikat Iblis yang dahulu memberi **kesaktian kepada leluhur kami**, juga semua Malaikat Iblis yang memberi kesaktian kepada **generasi kami**, semua harus menyingkir.

Demi nama Yesus Kristus, aku enyahkan semua Iblis asing, sebab kami hanya menyembah Bapa-di-dalam-Yesus saja. Enyah pula malaikat-malaikat yang mengacaukan kehidupan **suku-bangsa** kami, juga malaikat Iblis **penyesat garis keturunan** harus menyingkir dari kehidupan kami.

Demi nama Yesus Kristus, enyahlah malaikat Iblis yang **mengikut-ikuti diri kami**, juga malaikat Iblis yang **mengaku-ngaku penguasa-daerah** di sekitar kami, semuanya aku enyahkan dari kehidupan kami.

Saya tetap membuka hati, mempersilahkan Roh Yesus bersemayam di dalam hati kami, memerintah dari dalam batin kami masing-masing. Kami mau hidup memuliakan Yesus Kristus di sepanjang usia kami.

Dalam nama Yesus Kristus, Raja dan Juruselamat kami, saya sudah berdoa, dengan penuh ucapan syukur; **AMIN**.

CATATAN: Doa di atas sebaiknya dilanjutkan dengan **Doa-Persiapan-Bekerja** di sepanjang hari itu! Sampaikan kepada Tuhan tugas-tugas Saudara di hari itu, mohonkan bantuan hikmat Tuhan dalam menyelesaikan pelbagai tugas kehidupan.

Bagus pula jika dilanjutkan doa bertanya:

”Tuhan Yesus, adakah yang harus kami kerjakan hari ini untuk Kemuliaan Tuhan?”

Ketahuilah, jika Saudara dengan tulus hati bertanya demikian, maka pada hari itu akan ada petunjuk tentang hal-hal yang harus Saudara kerjakan untuk kemuliaan Yesus Kristus ← suatu kebahagiaan tersendiri!

Pembaca yang saya kasihi;

Tulisan ini bukan omong-kosong belaka! Bukan sekedar Teori!

Sebelum dilayakkan oleh Raja Damai menuliskan Buku ini, Penulis dan Isteri **sudah** mempraktekkan Doa-doa **mengusir setan setiap hari ini selama 20-tahun**. Setiap hari tanpa. Dan kami **sudah menikmati kebahagiaan** dalam melakukannya!

Kami dikaruniakan 5(lima) orang anak, dengan tempat tinggal kami yang tersebar: Kami bertempat tinggal di tiga kota tersebar di negeri ini, dan di dua negara lainnya (USA dan Canada; dan di Singapura untuk tahun tertentu!) Doa-doa begini membangkitkan pengamanan luar biasa bagi kehidupan kami sekeluarga! Hasilnya jelas: tidak pernah kami terkena beragam musibah yang biasa terjadi di tengah keluarga yang cukup besar:

- (a) Kecelakaan Jasmani** tidak pernah terjadi: kecelakaan lalu-lintas, sakit-penyakit atau musibah lainnya tidak terjadi;
- (b) Kecelakaan Ekonomis tidak menyentuh kami**; rezeki terpelihara, bahkan melimpah, dalam arti beroleh kesempatan menolong mereka yang kesulitan; di samping itu kami dapat membagi-bagi ribuan buku-rohani secara gratis (sudah berlangsung 23-tahun!)
- (c) Kecelakaan Sosial juga jauh** dari kehidupan kami; karier dan profesi anak-anak kami terpelihara oleh Raja Damai!
- (d) Kecelakaan Spiritual juga tidak kami kenal**, kriminalitas, hamil sebelum menikah, narkoba dan HIV, atau menghujat Yesus Kristus tidak pernah terjadi.

Pelbagai kenyataan yang Penulis paparkan di atas menjadi bukti kenyataan di 'lapangan', bahwa memang **Yesus Kristus sumber berkat** harus dirangkul dan **Iblis sumber musibah harus dienyahkan setiap hari!**

Lebih jauh lagi, berkat-berkat spirituil kami terima. Karena semua Malaikat Iblis dienyahkan setiap hari, tidak dapat lagi mereka menyuntik-nyuntikkan gagasan bahwa Allah dan Yehovah dan Ilah-ilah suku-bangsa layak untuk diseru-seru. Karena mereka semua dienyahkan setiap hari maka mudah bagi kami untuk menyingkirkan nama-nama ilah-penyesat itu dari hati kami. Memang, **bagi Kristen Sejati: Yesus Kristus itu cukup**, tidak perlu ditambahi yang lain.

Dampak selebihnya adalah kami sekeluarga sudah **tidak mengaku berbangsa-'X'** (suku-bangsa kami), sebab Yesus tidak ber-bapa-kan orang Yahudi, jadi **bukan** berbangsa Yahudi; kami keluar dari Adat suku-bangsa-'X', tuntas, **tidak** mengikuti lagi acara-acara kegelapan itu.

Jelaslah kiranya bagi Saudara pembaca, bahwa kedatangan buku ini ke tangan Saudara menjadi berkat yang luar biasa, asalkan Saudara tekun mempraktek-kan:

**Rangkul Yesus sumber berkat;
Enyahkan Iblis, sumber musibah;
Layani Yesus Kristus dengan cara melayani 'saudara-saudara
Yesus yang paling hina' (baca Matius 25:31-46);**

...itulah kebahagiaan yang ditawarkan Yesus Kristus melalui buku yang Saudara pegang ini.

Salam kasih di dalam nama Yesus Kristus.

Penulis: murid Yesus abad-21

CATATAN: Siapa saja di antara Pembaca yang merasa penasaran tentang keberadaan Sesembahan Yehovah adalah Antikristus, boleh meminta satu buku Elektronik (gratis!) yang membahas penyampaian di atas lebih rinci, dalam bentuk satu keping CD dengan mengirimkan pesan sms ke no 0857 1087 7437. Akan kami kirimkan lewat Pos, selama masih ada persediaan.

Saudara juga dapat memperoleh soft-copy buku ini dengan mengirimkan pesan ke alamat e-mail: kingdo08@yahoo.com.

Maaf, umat Raja Damai tidak melayani perdebatan/perbantahan!





BANGSA-BANGSA MEMUSUHI (?) YESUS KRISTUS



